

**MBORDIR PEREMPUAN:
PENCIPTAAN ARTWEAR
DENGAN MOTIF WAYANG BEBER**

DISERTASI KARYA SENI

**Guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



Diajukan oleh:

**Nurul Hidayati
193121033**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2023**

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan untuk kedua orang tua (Ibu, alm. Bapak dan mertua), suami, anak-anak, kakak dan adik yang senantiasa memberikan dukungan serta doa untuk kesuksesan dunia dan akhirat.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Mbordir Perempuan: Penciptaan Artwear dengan Motif Wayang Beber” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 14 September 2023

Yang membuat pernyataan

Nurul Hidayati

NIM 193121033

PERSETUJUAN

DISERTASI KARYA SENI

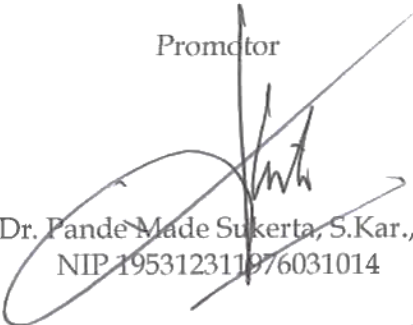
MBORDIR PEREMPUAN: PENCIPTAAN ARTWEAR DENGAN MOTIF WAYANG BEBER

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :
Nurul Hidayati
NIM 193121033

Surakarta, 22 Mei 2023
Menyetujui,

Promotor


Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si.
NIP 195312311976031014

Ko Promotor I


Dr. Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum.
NIP 195811041981031001

Ko Promotor II


Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A.
NIP 197011262000121001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor


Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP 196610111999031001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 8 Juni 2023

Dewan Penguji

Ketua


Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP 196203261991031001


Sekretaris


Prof. Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M.Hum.
NIP 196703051998032001

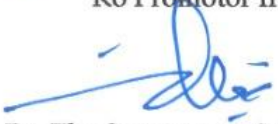
Promotor


Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si.
NIP 195312311976031014

Ko Promotor I


Dr. Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum.
NIP 195811041981031001

Ko Promotor II


Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A.
NIP 197011262000121001

Penguji I


Ahmad Mahendra, M.Tr.A.P.
NIP 196910261998021001

Penguji II


Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si.
NIP 195306051978032001

Penguji III


Dr. Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn.
NIP 197001061995121001

Penguji IV


Dr. Sarah Rum Handayani Pinta, M.Hum.
NIP 195212081981032001

PENGESAHAN

DISERTASI KARYA DESAIN

**MBORDIR PEREMPUAN:
PENCIPTAAN ARTWEAR DENGAN MOTIF
WAYANG BEBER**

Telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor
pada 14 September 2023
Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta
Direktur



[Handwritten signature]

Prof. Dr. Dja. Hj. Sunarmi., M.Hum.
NIP 196703051998032001

ABSTRAK

MBORDIR PEREMPUAN: PENCIPTAAN ARTWEAR DENGAN MOTIF WAYANG BEBER

Oleh

Nurul Hidayati

NIM 193121033

(Program Studi Seni Program Doktor)

Subjek penelitian ini adalah Penciptaan karya seni dengan judul: “Mbordir Perempuan: Penciptaan *Artwear* dengan Motif Wayang Beber”, perspektif penciptaan difokuskan pada perancangan *artwear* dengan strategi penggambaran motif Wayang Beber. Pemilihan motif perempuan perajin bordir Rembang dipilih dari potret perempuan perajin bordir dalam ekspresi kehidupan. Pilihan teknik penggambaran Wayang Beber merupakan strategi dalam proses garap karya seni dengan pendekatan konsep adaptasi atau alih wahana. Karya seni *artwear* disajikan dan dipublikasikan dalam pameran dan *fashion show* yang menampilkan proses pembuatan dan aktivitas pembordir. Busana *artwear* diperagakan oleh model profesional. Publikasi karya menggunakan *hybrid presentation* yaitu pertunjukan secara *live* dan *online* melalui *YouTube*. Penciptaan karya *artwear* dengan motif bordir Wayang Beber menggunakan strategi *transform art fashion* yaitu strategi penggambaran makhluk hidup yaitu perempuan pembordir menjadi makhluk abstrak yaitu bentuk Wayang Beber. Metode OCITMSS merupakan metode pembentukan *artwear* dengan motif bordir Wayang Beber sehingga menghasilkan karya yang berkesinambungan dengan *sustainability*, *novelty*, *culture identity* dan memiliki *accessibility*.

Kata kunci: *Artwear*, Bordir, Perempuan, Wayang Beber, Alih Wahana

ABSTRACT

WOMEN'S EMBROIDERY: ARTWEAR CREATION WITH WAYANG BEBER MOTIVE

By

Nurul Hidayati

NIM 193121033

(Doctoral Study Program of Arts)

The subject of this research is the creation of works of art with the title: "Women Embroidery: Creation *Artwear* with the Wayang Beber Motif", the perspective of creation is focused on design *artwear* with the strategy of depicting Wayang Beber motifs. The selection of motifs for women embroidery craftsmen in Rembang was chosen from potrets of women embroidery craftsmen in expressions of life. The choice of Wayang Beber depiction technique is a strategy in the process of working on works of art with an adaptation or transfer concept approach. *Artworksartwear* presented and published in exhibitions and *fashion* shows that showcase the manufacturing process and embroidery activities. *Artwear* clothing demonstrated by professional models. Publication of works using *hybrid presentation* namely live and online performances via *YouTube*. The creation of *artwear* works with Wayang Beber embroidery motifs uses a strategy *transform art fashion* namely the strategy of depicting living things, namely embroidering women into abstract creatures, namely the form of Wayang Beber. The OCITMSS method is a formation method *artwear* with Wayang Beber embroidery motifs so as to produce works that are continuous with *sustainability, novelty, culture identity* and *have accessibility*.

Keywords: Artwear, Embroidery, Women, Wayang Beber, Over the Rides

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan Disertasi dengan judul Mbordir Perempuan: Penciptaan *Artwear* dengan Motif Wayang Beber, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam disertasi ini dijabarkan tentang perempuan perajin bordir di Rembang, Pasuruan, Jawa Timur yang memiliki sisi kehidupan menarik diangkat untuk menjadi objek dalam penciptaan karya seni yang dituangkan dalam motif bordir pada busana *artwear* dengan teknik penggambaran Wayang Beber. Penggambaran motif bordir dalam busana *artwear* dengan teknik Wayang Beber merupakan suatu kebaruan dalam penciptaan motif bordir dan diharapkan menjadi inovasi perkembangan motif bordir di Pasuruan serta memperkaya *fashion* Indonesia. Kesenambungan tradisi dan upaya menghidupkan perajin bordir diharapkan dalam penciptaan karya busana *artwear* bermotif bordir perempuan perajin dengan teknik penggambaran Wayang Beber.

Keberhasilan dalam penulisan disertasi ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M. Si, selaku promotor, atas bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penulisan dan pengkaryaan hingga terwujud penciptaan karya serta disertasi karya seni.
2. Dr. Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum, selaku ko-promotor I, atas bimbingan dalam penulisan dan pengkaryaan hingga terwujud penciptaan karya serta disertasi karya seni.
3. Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A, selaku ko-promotor II, atas arahannya dalam perwujudan karya disertasi.
4. Prof. Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku Kordinator Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn, selaku ketua penguji, atas arahan yang membangun terutama pada penulisan disertasi seni.
7. Dr. Yan Yan Sunarya, S.Sn., M. Sn, selaku penguji I, atas masukannya yang membangun terutama pada konsep penciptaan karya seni dan disertasi seni.

8. Dr. Sarah Rum Handayani Pinta, M.Hum, selaku penguji II, atas masukan terkait bidang *fashion* yang mendukung terwujudnya karya disertasi.
9. Almarhum Prof. Dr. Dharsono, M.Sn, selaku dosen yang menginspirasi terwujudnya karya disertasi.

Terima kasih kepada narasumber yang banyak memberikan informasi bermanfaat dalam penyelesaian disertasi, Keluarga penulis (suami, anak-anak dan orang tua) yang selalu mendukung penyelesaian penulisan disertasi. Teman-teman S3 ISI Surakarta 2019 yang berkontribusi pada penulisan proposal disertasi.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal disertasi ini berguna bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 1 September 2023

Tanda tangan

Nurul Hidayati

NIM 193121033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xxix
DAFTAR TABEL	xxx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxii
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Objek Penciptaan	13
C. Wujud Penciptaan.....	14
D. Tujuan dan Manfaat	15
1. Tujuan.....	15
2. Manfaat.....	16
E. Tinjauan Sumber dan Karya.....	16
1. Tinjauan Sumber	16
2. Tinjauan Karya	26
F. Gagasan Konseptual.....	38

1.	Konsep Penciptaan	38
2.	Konsep Garap	42
G.	Metode Penciptaan	46
1.	Sumber Data	46
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.	Kreasi Artistik.....	47
H.	Sistematika Penulisan.....	50
BAB II	52
A.	Isi Karya.....	53
B.	Konsep Karya Seni.....	68
1.	Konsep Seni Visual	69
2.	Artwear.....	80
C.	Transform Art Fashion.....	84
1.	Transformasi Fenomena Sosial Budaya Perempuan Perajin Bordir menjadi Motif Wayang Beber.....	84
2.	Gaya Pelukisan Wayang	91
3.	Sekilas tentang Wayang Beber	92
4.	Kebaruan atau <i>Novelty</i> Wayang Beber.....	96
5.	Transformasi Object dalam Desain Fashion (<i>Transform Art Fashion</i>)	98
6.	Metode OCITMSS dalam Transformasi <i>Art Fashion</i>	103
BAB III	108
A.	Riset Data Etik dan Emik	108
1.	Motif Bordir	108
2.	Hasil Bordir.....	111
3.	Unsur Desain	114
4.	Prinsip Desain.....	121
5.	Peralatan Membordir	123
6.	Teknik atau Cara Pembuatan Bordir.....	131
7.	Tingkat Orang yang Mengerjakan.....	136
8.	Benang Bordir Rayon Viskosa.....	137

B.	Tahap Eksperimen (Riset Media)	140
C.	Tahap Perenungan (Riset Batin)	148
1.	Motif-motif yang diaplikasikan pada Jagong 1	148
2.	Motif-motif yang diaplikasikan pada Jagong 2	152
3.	Motif-motif yang diaplikasikan pada Jagong 3	155
4.	Keseluruhan Jagong.....	159
D.	Tahap Pembentukan dan Perwujudan Karya.....	160
1.	Penyusunan <i>Mindmapping</i>	161
2.	Penyusunan <i>Moodboard</i>	163
3.	Penyusunan <i>Storyboard</i>	166
4.	Pemilihan <i>Benchmark</i>	168
5.	Pemilihan Material.....	173
6.	Desain Sketsa	185
7.	Pembuatan Desain Produksi (<i>Technical Drawing</i>)	196
8.	Pembuatan Pola Dasar Busana	217
9.	Pembuatan Pecah Pola Busana	221
10.	Pengaplikasian Motif pada Busana	241
11.	Desain <i>Final</i>	251
12.	Proses Produksi Busana	255
13.	Proses Pembuatan Sepatu sebagai Aksesoris	278
BAB IV	284
A.	Pengantar	284
B.	Hasil Karya <i>Artwear</i>	285
1.	Busana Jagong 1 “Santriwati”	285
2.	Busana Jagong 1 “Kesenjangan”	287
3.	Busana Jagong 2 “Tulang Punggung”	289
4.	Busana Jagong 2 “Beban”	291
5.	Busana Jagong 3 “Canteq”	293
6.	Busana Jagong 3 “Mapan”	295
7.	Busana untuk <i>Bik Yati</i> dan Para Karyawannya.....	297
C.	Karya Seni Bordir	301

1. Sepatu <i>Boots</i> Bordir	301
2. Kipas Bordir	304
3. Selendang Bordir	308
D. Hasil Karya Busana <i>Modest Wear</i>	311
E. Bentuk Penyajian Karya	314
1. Dekorasi Panggung	316
2. Tata Letak Panggung	317
F. Bentuk Publikasi Karya	318
BAB V	320
A. Kesimpulan	320
B. Refleksi	323
C. Saran	324
DAFTAR PUSTAKA	326
DAFTAR NARASUMBER	332
GLOSARIUM	335
LAMPIRAN	339

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Motif bordir Pasuruan pada periode pertama yang diterapkan pada lenan rumah tangga.	5
Gambar 2. Motif bordir Pasuruan pada periode kedua yang diterapkan pada mukena.....	6
Gambar 3. Motif bordir Pasuruan pada periode ketiga yang diterapkan pada kebaya.	7
Gambar 4. Motif bordir Pasuruan pada periode ketiga yang diterapkan pada jaket dengan kombinasi batik.	7
Gambar 5. Karya <i>fashion</i> oleh Alexander Mcqueen (2001), “Voss”	26
Gambar 6. Karya <i>fashion</i> oleh Leonard (2013), “Fall Collection”	27
Gambar 7. Karya <i>fashion</i> oleh Nguyen Chong Tri (2017) “Em Hoa”	28
Gambar 8. Kebaya sulam malangan.....	29
Gambar 9. “Women”	30
Gambar 10. Karya <i>fashion</i> oleh Rohit Bal (2017).....	30
Gambar 11. Karya <i>fashion</i> oleh Chanel Haute Couture (2014).....	31
Gambar 12. Karya <i>fashion</i> oleh Elie Saab (2021).....	32
Gambar 13. Karya <i>fashion</i> oleh Guo Pei (2019).....	33
Gambar 14. Karya <i>fashion</i> oleh Guo Pei (2018).....	34
Gambar 15. Karya <i>fashion</i> oleh Guo Pei (2016).....	34
Gambar 16. Wayang Beber Pacitan.....	35
Gambar 17. Carolina Maria Meycrde Batts (1870-1880), “Batik Wayang Beber”	36
Gambar 18. Akardalu. 2019. “Kaos Wayang Beber”	37
Gambar 19. Motif bordir Jawa Timur.....	54
Gambar 20. Perempuan petani.....	56

Gambar 21. Potret anak perempuan berangkat sekolah di madrasah pada siang hari.	57
Gambar 22. Potret santriwati pesantren di Pasuruan.	58
Gambar 23. Potret kesenjangan ekonomi antara orang kaya dan orang miskin di Desa Rembang, Pasuruan.	59
Gambar 24. Potret perempuan yang sedang membordir di Rembang.	61
Gambar 25. Calo nikah siri di Rembang.	63
Gambar 26. Potret perajin bordir yang bekerja untuk menafkahi keluarga.	65
Gambar 27. <i>Bik Yati</i> dan anak buahnya perajin bordir.	68
Gambar 28. Contoh Wayang Beber Pacitan.	95
Gambar 29. Metode OCITMSS dalam desain <i>fashion</i>	103
Gambar 30. Motif-motif Wayang Beber yang terdapat pada Jagong 1.	148
Gambar 31. Warna-warna yang digunakan pada Jagong 1.	148
Gambar 32. <i>Behr Moonglow QE-18</i> / #f8e1c3 Kode Warna Hex.	149
Gambar 33. <i>Munsell 5Y 5/1</i> / #7d7a6f Kode Warna Hex.	150
Gambar 34. <i>Valspar Paint Rich Mahogany</i> / #7b5a31 Kode Warna Hex. ...	150
Gambar 35. <i>Resene Casablanca Y82-108-073</i> / #f0b253 Kode Warna Hex.	151
Gambar 36. Motif-motif Wayang Beber yang terdapat pada Jagong 2.	152
Gambar 37. Warna-warna yang digunakan pada Jagong 2.	152
Gambar 38. <i>Resene Casablanca Y82-108-073</i> / #f0b253 Kode Warna Hex.	153
Gambar 39. <i>Pantone</i> / PMS 2306 U / #828d50 Kode Warna Hex.	154
Gambar 40. <i>Vallejo 70.906 #64</i> / #759494 Kode Warna Hex.	154
Gambar 41. <i>Opaltone</i> / OMS 4330 / #c8493f Kode Warna Hex.	155
Gambar 42. Motif-motif Wayang Beber yang terdapat pada Jagong 3.	155
Gambar 43. Warna-warna yang digunakan pada Jagong 3.	156
Gambar 44. <i>Benjamin Moore Salamander</i> / 2050-10 / #2f3e3e Kode Warna Hex.	157
Gambar 45. <i>Pantone</i> / PMS P 110-13 U / #6286a5 Kode Warna Hex.	157

Gambar 46. <i>New Look Cool Cat</i> / B15-02 / #b4cacf Kode Warna Hex	158
Gambar 47. <i>Pratt & Lambert Topaz</i> 12-14 / #c0831c Kode Warna Hex	158
Gambar 48. <i>Tollens</i> T2188-4 / #fdf2e0 Kode Warna Hex	159
Gambar 49. Keseluruhan Jagong Wayang Beber.....	159
Gambar 50. <i>Mindmapping</i> konsep busana Jagong 1 (Kehidupan Desa)...	161
Gambar 51. <i>Mindmapping</i> konsep busana Jagong 2 (Perempuan Desa). .	161
Gambar 52. <i>Mindmapping</i> konsep busana Jagong 3 (Setelah Pernikahan).	162
Gambar 53. <i>Moodboard</i> Jagong 1 (Kehidupan Desa).	163
Gambar 54. <i>Moodboard</i> Jagong 2 (Perempuan Desa).....	164
Gambar 55. <i>Moodboard</i> Jagong 3 (Setelah Pernikahan).....	164
Gambar 56. <i>Moodboard</i> Bik Yati.....	165
Gambar 57. <i>Benchmark</i> yang digunakan sebagai inspirasi untuk desain kategori Jagong 1.....	168
Gambar 58. <i>Benchmark</i> yang digunakan sebagai inspirasi untuk desain busana kategori Jagong 2.....	170
Gambar 59. <i>Benchmark</i> yang digunakan sebagai inspirasi untuk desain busana kategori Jagong 3.....	172
Gambar 60. Kain <i>baby canvas</i> yang digunakan sebagai salah satu bahan utama.	173
Gambar 61. Kain inaya <i>georgette</i> yang digunakan sebagai salah satu bahan utama.	174
Gambar 62. Kain satin <i>bridal</i> putih yang digunakan sebagai salah satu bahan utama.	176
Gambar 63. Kain satin <i>bridal</i> cokelat yang digunakan sebagai salah satu bahan utama.	176
Gambar 64. Kain satin <i>bridal navy blue</i> yang digunakan sebagai salah satu bahan utama.	177

Gambar 65. Kain satin <i>bridal</i> kuning yang digunakan sebagai salah satu bahan utama.	177
Gambar 66. Kain katun ero sebagai lapisan (<i>furing</i>).	178
Gambar 67. Kain trikot sebagai lapisan (<i>interlining</i>).	179
Gambar 68. Kain kufner sebagai lapisan (<i>interlining</i>).	180
Gambar 69. Kain viselin sebagai lapisan (<i>interlining</i>).	181
Gambar 70. Benang jahit yang digunakan pada saat proses produksi busana <i>artwear</i>	181
Gambar 71. Benang bordir yang digunakan pada busana Jagong 1.	182
Gambar 72. Benang bordir yang digunakan pada busana Jagong 2.	182
Gambar 73. Benang bordir yang digunakan pada busana Jagong 3.	183
Gambar 74. Benang bordir emas yang digunakan pada semua Jagong dan busana untuk <i>Bik Yati</i>	183
Gambar 75. Benang obras yang digunakan untuk merapikan bagian tepi kain.	184
Gambar 76. Renda elastik yang digunakan sebagai bahan pelengkap.	184
Gambar 77. Rietsleting jepang yang digunakan sebagai bahan pelengkap.	185
Gambar 78. Desain sketsa manual dan digital Jagong 1 desain 1.	186
Gambar 79. Desain sketsa manual dan digital Jagong 1 desain 2.	188
Gambar 80. Desain sketsa manual dan digital Jagong 2 desain 1.	189
Gambar 81. Desain sketsa manual dan digital Jagong 2 desain 2.	190
Gambar 82. Desain sketsa manual dan digital Jagong 3 desain 1.	192
Gambar 83. Desain sketsa manual dan digital Jagong 3 desain 2.	193
Gambar 84. Desain sketsa manual dan digital busana untuk <i>Bik Yati</i>	195
Gambar 85. Bagian-bagian busana pada desain 1 JAGONG 1.	196
Gambar 86. Desain produksi 1 bagian <i>outer</i>	197
Gambar 87. Desain produksi 2 bagian <i>outer</i>	197
Gambar 88. Desain produksi 1 bagian rok.	198

Gambar 89. Desain produksi 2 bagian rok.	198
Gambar 90. Desain produksi 1 <i>bustier</i>	199
Gambar 91. Desain produksi 2 sabuk.	199
Gambar 92. Bagian-bagian busana pada desain 2 Jagong 1.	200
Gambar 93. Desain produksi 1 bagian <i>bustier</i>	200
Gambar 94. Desain produksi 2 bagian <i>bustier</i>	201
Gambar 95. Desain produksi 1 bagian <i>outer</i>	201
Gambar 96. Desain produksi 2 bagian <i>outer</i>	202
Gambar 97. Desain produksi 1 rok.	202
Gambar 98. Desain produksi 2 rok.	203
Gambar 99. Bagian-bagian busana pada desain 1 Jagong 2.	203
Gambar 100. Desain produksi 1 bagian <i>dress</i> dan sayap.	204
Gambar 101. Desain produksi 2 bagian <i>dress</i> dan sayap.	204
Gambar 102. Desain produksi 1 bagian rok.	205
Gambar 103. Desain produksi 2 bagian rok.	205
Gambar 104. Desain produksi 1 bagian kapucong.	206
Gambar 105. Desain produksi 2 bagian kapucong.	206
Gambar 106. Bagian-bagian busana pada desain 1 Jagong 2.	207
Gambar 107. Desain produksi 1 bagian <i>dress</i>	207
Gambar 108. Desain produksi 2 bagian <i>dress</i>	208
Gambar 109. Desain produksi 1 bagian <i>outer</i>	208
Gambar 110. Desain produksi 2 bagian <i>outer</i>	209
Gambar 111. Desain produksi 1 bagian rok kombinasi.	209
Gambar 112. Desain produksi 2 bagian rok kombinasi.	210
Gambar 113. Desain produksi 1 bagian kapucong.	210
Gambar 114. Desain produksi 2 bagian kapucong.	210
Gambar 115. Bagian-bagian busana pada desain 1 Jagong 3.	211
Gambar 116. Desain produksi 1 bagian <i>dress</i>	211
Gambar 117. Desain produksi 2 bagian <i>dress</i>	212

Gambar 118. Desain produksi 1 bagian jubah.	212
Gambar 119. Desain produksi 2 bagian jubah.	213
Gambar 120. Bagian-bagian busana pada desain 2 Jagong 3.....	214
Gambar 121. Desain produksi 2 bagian <i>dress</i>	215
Gambar 122. Desain produksi 1 bagian jubah.	216
Gambar 123. Desain produksi 2 bagian jubah.	216
Gambar 124. Pola dasar badan.....	217
Gambar 125. Pola dasar rok.....	219
Gambar 126. Pecah pola badan <i>outer</i> bagian belakang kanan dan kiri (asimetris).	221
Gambar 127. Pecah pola badan <i>outer</i> bagian depan kanan dan kiri (asimetris) dengan kerah setali yang langsung menyatu dengan badan.....	221
Gambar 128. Pecah pola bagian lengan <i>outer</i> , lengan melebar pada bagian bawah.	222
Gambar 129. Pecah pola <i>bustier</i> bagian depan yang terdiri atas 2 bagian (tengah depan dan sisi).....	222
Gambar 130. Pola <i>bustier</i> bagian belakang yang terdiri atas 2 bagian (tengah belakang dan sisi).....	222
Gambar 131. Pecah pola bagian rok <i>layer 1</i>	223
Gambar 132. Pecah pola bagian rok <i>layer 2</i>	223
Gambar 133. Pola ban pinggang.	223
Gambar 134. Pecah pola <i>bustier</i> bagian depan yang terdiri atas 2 bagian (tengah depan dan sisi).....	224
Gambar 135. Pola <i>bustier</i> bagian belakang yang terdiri atas 2 bagian (tengah belakang dan sisi).....	224
Gambar 136. Pecah pola <i>outer</i> bagian depan (putih) dan lapisan kerah (coklat) yang dipasang pada sepanjang tengah depan badan hingga kerah.....	225

Gambar 137. Pecah pola badan bagian belakang.	225
Gambar 138. Pecah pola lengan <i>outer layer</i> 1, lengan melebar pada bagian bawah.	226
Gambar 139. Pecah pola lengan <i>outer layer</i> 2, lengan dipecah kemudian dilebarkan, panjang lengan <i>layer</i> 2 lebih pendek daripada lengan <i>layer</i> 1.	226
Gambar 140. Pecah pola bagian rok setengah lingkaran.	226
Gambar 141. Pola ban pinggang.	226
Gambar 142. Pecah pola <i>dress</i> bagian depan (merah) dan belakang (biru).	227
Gambar 143. Pecah pola sayap bagian belakang, dipasang pada bagian bahu belakang <i>dress</i>	227
Gambar 144. Pecah pola bagian rok setengah lingkaran.	228
Gambar 145. Pola bagian ban pinggang.	228
Gambar 146. Pola bagian kapucong.	228
Gambar 147. Pecah pola badan <i>outer</i> bagian depan, bagian leher dilebarkan sehingga menjadi kerah rever setali.	229
Gambar 148. Pecah pola badan <i>outer</i> bagian belakang.	229
Gambar 149. Pecah pola sayap jubah bagian belakang, melebar pada bagian bawah dan dipasang pada bahu belakang.	230
Gambar 150. Pecah pola lengan <i>outer</i> , berupa lengan licin.	230
Gambar 151. Pecah pola badan <i>dress</i> bagian depan, bagian leher berupa garis leher "V"	231
Gambar 152. Pecah pola badan <i>dress</i> bagian belakang.	231
Gambar 153. Pecah pola bagian rok <i>dress</i> depan dan belakang.	231
Gambar 154. Pola bagian kapucong.	232
Gambar 155. Pecah pola <i>dress</i> bagian depan.	232
Gambar 156. Pecah pola <i>dress</i> bagian belakang dan lengan.	233
Gambar 157. Pecah pola selendang jubah bagian depan.	233

Gambar 158. Pecah pola jubah bagian belakang, bagian bawah melebar dan panjangnya melebihi tinggi pemakai.	234
Gambar 159. Pecah pola <i>dress</i> bagian depan.	234
Gambar 160. Pecah pola <i>dress</i> bagian belakang.	235
Gambar 161. Pecah pola lengan.	235
Gambar 162. Pola manset lengan.	235
Gambar 163. Pecah pola jubah bagian depan.	236
Gambar 164. Pecah pola jubah bagian belakang yang memiliki sambungan pada bagian tengah, ekor jubah memiliki panjang 200 cm.	236
Gambar 165. Pecah pola kapucong.	237
Gambar 166. Pecah pola kebaya bagian depan, kerah kebaya (kiri) disambung sepanjang garis tengah depan kebaya.	237
Gambar 167. Pecah pola kebaya bagian belakang.	238
Gambar 168. Pola kutu baru, dipasang diantara kedua tengah depan kebaya.	238
Gambar 169. Pola lengan kebaya.	239
Gambar 170. Pecah pola ekor kebaya bagian belakang, dipasang pada sabuk.	239
Gambar 171. Pola sabuk (obi) kebaya.	240
Gambar 172. Pola busana untuk kebaya karyawan dengan model kebaya pendek.	240
Gambar 173. Pola busana untuk kebaya karyawan dengan model kebaya panjang.	241
Gambar 174. Motif-motif yang diterapkan pada busana Jagong 1.	241
Gambar 175. Penerapan motif pada pola busana desain 1 Jagong 1 bagian badan.	242
Gambar 176. Penerapan motif pada pola busana desain 1 Jagong 1 pada bagian lengan.	242

Gambar 177. Busana Desain 1 Jagong 1. Motif wayang diterapkan pada bagian <i>outer</i>	243
Gambar 178. Penerapan motif pada pola busana desain 2 Jagong 1.....	243
Gambar 179. Busana Desain 2 Jagong 1. Motif wayang diterapkan pada bagian <i>outer</i>	244
Gambar 180. Motif-motif yang diterapkan pada busana Jagong 2.....	244
Gambar 181. Penerapan motif pada pola busana desain 1 Jagong 2 bagian <i>dress</i> dan sayap.....	245
Gambar 182. Penerapan motif pada pola busana desain 1 Jagong 2 bagian lengan kanan dan kiri.	245
Gambar 183. Busana Desain 1 Jagong 2. Motif wayang diterapkan pada bagian <i>dress</i> dan sayap <i>dress</i>	246
Gambar 184. Penerapan motif pada pola busana desain 2 Jagong 2.....	246
Gambar 185. Busana Desain 1 Jagong 2, motif wayang diterapkan pada bagian <i>outer</i> dan sayap <i>outer</i>	247
Gambar 186. Motif-motif yang diterapkan pada busana Jagong 3.....	247
Gambar 187. Penerapan motif pada pola busana desain 1 Jagong 3.....	248
Gambar 188. Busana Desain 1 Jagong 3. Motif wayang diterapkan pada jubah.	248
Gambar 189. Penerapan motif pada pola busana desain 2 Jagong 3.....	249
Gambar 190. Busana Desain 2 Jagong 3. Motif wayang diterapkan pada jubah.	249
Gambar 191. Penerapan motif pada pola busana untuk <i>Bik Yati</i>	250
Gambar 192. Penerapan motif pada pola ekor dan lengan busana untuk <i>Bik Yati</i>	250
Gambar 193. Busana untuk <i>Bik Yati</i> . Motif diterapkan pada kebaya dan ekor kebaya.....	251
Gambar 194. Desain <i>final</i> 1 Jagong 1 dengan aksesoris berupa tusuk konde dan kalung susunan <i>ring</i>	251

Gambar 195. Desain <i>final</i> 2 Jagong 1 dengan aksesoris berupa tusuk konde.	252
Gambar 196. Desain <i>final</i> 1 Jagong 2 dengan aksesoris berupa kalung etnik.....	252
Gambar 197. Desain <i>final</i> 1 Jagong 2 dengan aksesoris berupa kalung ring dan rumbai.	253
Gambar 198. Desain <i>final</i> 1 Jagong 3 dengan aksesoris berupa hiasan kepala berbentuk gunungan.....	253
Gambar 199. Desain <i>final</i> 2 Jagong 3 dengan aksesoris berupa kalung kuningan.....	254
Gambar 200. Desain <i>final</i> busana yang digunakan untuk <i>Bik Yati</i>	254
Gambar 201. Desain <i>final</i> busana yang digunakan untuk dayang (karyawan).....	255
Gambar 202. Bagian-bagian busana desain 1 Jagong 1, terdiri dari <i>bustier</i> , rok, dan <i>outer</i>	256
Gambar 203. <i>Bustier</i> busana desain 1 Jagong 1.....	256
Gambar 204. <i>Outer</i> busana desain 1 Jagong 1.....	257
Gambar 205. Rok busana desain 1 Jagong 1.....	258
Gambar 206. Bagian-bagian busana desain 2 Jagong 1, terdiri dari <i>bustier</i> , rok dan <i>outer</i> (kebaya) panjang.	259
Gambar 207. <i>Bustier</i> busana desain 2 Jagong 1.....	260
Gambar 208. <i>Outer</i> busana desain 1 Jagong 2.....	261
Gambar 209. Rok busana desain 2 Jagong 2.....	262
Gambar 210. Bagian-bagian busana desain 1 Jagong 2, terdiri dari rok, Kapucong (pisah), dan <i>dress</i> dengan sayap.	263
Gambar 211. <i>Dress</i> busana desain 2 Jagong 2.....	264
Gambar 212. Rok busana desain 2 Jagong 2.....	266
Gambar 213. Kapucong busana desain 2 Jagong 2.....	267

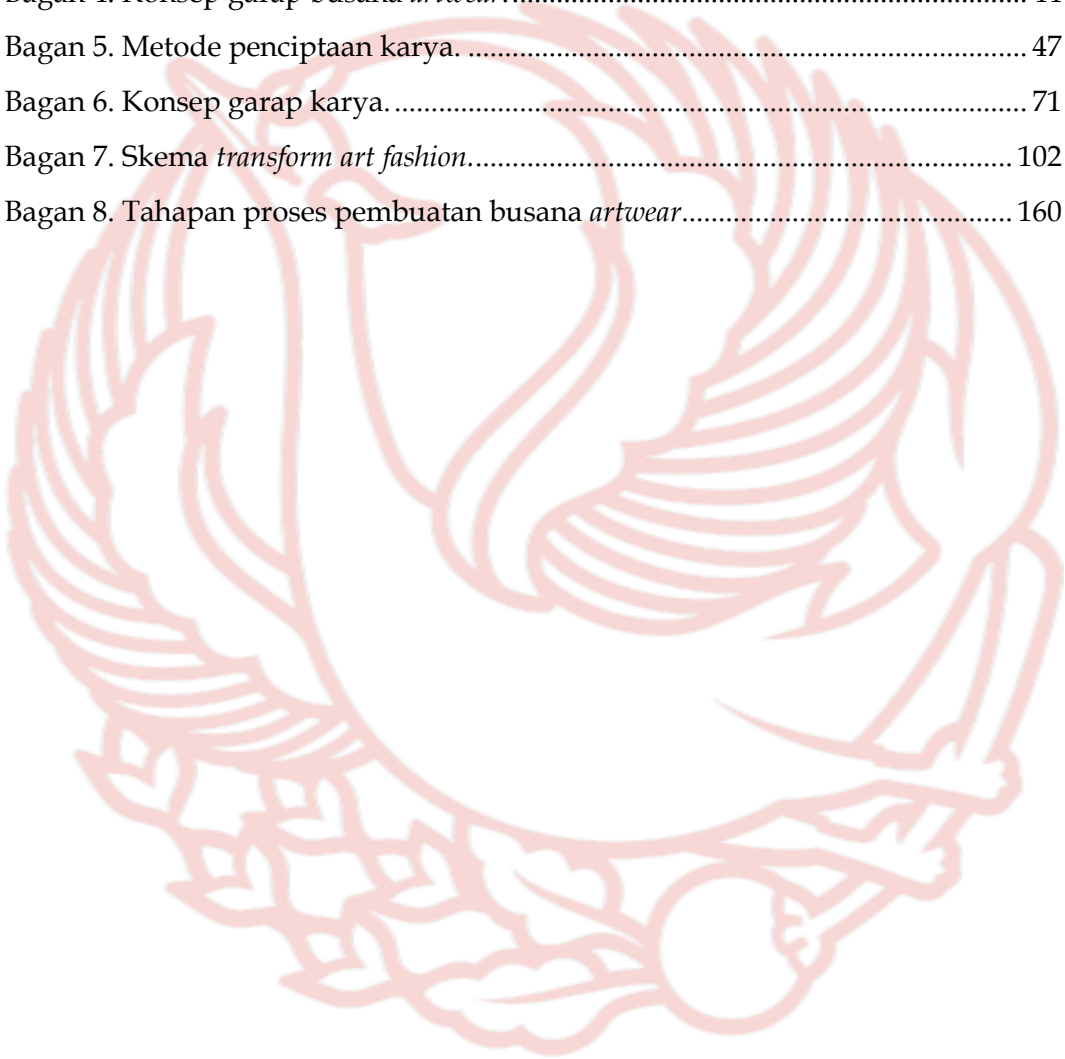
Gambar 214. Bagian-bagian busana desain 2 Jagong 2, terdiri dari <i>dress</i> , kombinasi rok (pisah), <i>outer</i> dengan sayap, dan kapucong (pisah).....	268
Gambar 215. <i>Dress</i> busana desain 2 Jagong 2.....	268
Gambar 216. <i>Outer</i> busana desain 2 Jagong 2.....	269
Gambar 217. Kombinasi rok busana desain 2 Jagong 2.....	270
Gambar 218. Kapucong busana desain 2 Jagong 2.....	271
Gambar 219. Bagian-bagian busana desain 1 Jagong 3, terdiri dari <i>dress</i> dan jubah.	272
Gambar 220. <i>Dress</i> busana desain 1 Jagong 2.....	272
Gambar 221. Jubah busana desain 1 Jagong 3.....	274
Gambar 222. Bagian-bagian busana desain 2 Jagong 3, terdiri dari <i>dress</i> dan jubah.	275
Gambar 223. <i>Dress</i> busana desain 2 Jagong 3.....	275
Gambar 224. Kapucong busana desain 2 Jagong 3.....	277
Gambar 225. Desain dan penempatan motif untuk sepatu Jagong 1.....	279
Gambar 226. Desain dan penempatan motif untuk sepatu Jagong 2.....	280
Gambar 227. Desain dan penempatan motif untuk sepatu Jagong 3.....	281
Gambar 228. Motif Wayang Beber Jagong 1 ditata sesuai dengan peletakan yang sesuai pada pola sepatu.	282
Gambar 229. Motif Wayang Beber Jagong 3 ditata sesuai dengan peletakan yang sesuai pada pola sepatu.	282
Gambar 230. Motif Wayang Beber pada pola sepatu setelah diberi bordiran.....	283
Gambar 231. Hasil busana <i>artwear</i> desain 2 Jagong 1 tampak depan dan belakang.	285
Gambar 232. Hasil busana <i>artwear</i> desain 1 Jagong 1 tampak depan dan belakang.	287

Gambar 233. Hasil busana <i>artwear</i> desain 1 Jagong 2 tampak depan dan belakang.	289
Gambar 234. Hasil busana <i>artwear</i> desain 2 Jagong 2 tampak depan dan belakang.	291
Gambar 235. Hasil busana <i>artwear</i> desain 2 Jagong 3 tampak depan dan belakang.	293
Gambar 236. Hasil busana <i>artwear</i> desain 1 Jagong 3 tampak depan dan belakang.	295
Gambar 237. Hasil busana yang digunakan untuk peran pembordir yang sukses (<i>Bik Yati</i>).	297
Gambar 238. Hasil busana yang digunakan oleh <i>Bik Yati</i> , tampak depan. Sumber: Nurul Hidayati, 9 April, 20.30	297
Gambar 239. Hasil busana yang digunakan oleh <i>Bik Yati</i> , tampak samping dan belakang.	298
Gambar 240. Busana seragam yang digunakan untuk para karyawan pembordir Desa Rembang, Pasuruan.....	298
Gambar 241. Ilustrasi dari potret <i>Bik Yati</i> dan para karyawannya yang digunakan sebagai inspirasi pembuatan motif.	299
Gambar 242. Sepatu hasil bordir.....	301
Gambar 243. Sepatu bordir dengan motif petani.	302
Gambar 244. Sepatu dengan motif santriwati.....	302
Gambar 245. Sepatu dengan motif pembordir sukses.	303
Gambar 246. Hasil kipas bordir.	304
Gambar 247. Kipas bordir dengan motif kehidupan desa.	305
Gambar 248. Kipas bordir dengan motif pembordir sukses.....	306
Gambar 249. Kipas dengan motif pembordir disertai dengan box.	307
Gambar 250. Selendang bordir dengan motif pembordir.	308
Gambar 251. Detail hasil bordir pada selendang.	309
Gambar 252. Selendang dengan motif pembordir sukses.....	310

Gambar 253. Busana <i>modest wear</i> 1 dengan menerapkan motif perempuan perajin bordir.....	311
Gambar 254. Busana <i>modest wear</i> 2 dengan menerapkan motif perempuan perajin bordir.....	312
Gambar 255. Busana <i>modest wear</i> 3 dengan menerapkan motif perempuan perajin bordir.....	312
Gambar 256. Busana <i>modest wear</i> dengan menerapkan motif santriwati.	313
Gambar 257. Busana <i>modest wear</i> dengan menerapkan motif pembordir dan bunga sedap malam.	313
Gambar 258. Busana <i>modest wear</i> dengan menerapkan motif perempuan perajin bordir dan tugu Desa Rembang, Pasuruan.	314
Gambar 259. Desain dekorasi panggung.....	316
Gambar 260. Tata letak panggung utama.....	317

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Pelukisan pola/motif pada tata susun.....	41
Bagan 2. Pola pikir konsep garap karya.	43
Bagan 3. Konsep garap motif bordir Wayang Beber.....	43
Bagan 4. Konsep garap busana <i>artwear</i>	44
Bagan 5. Metode penciptaan karya.	47
Bagan 6. Konsep garap karya.	71
Bagan 7. Skema <i>transform art fashion</i>	102
Bagan 8. Tahapan proses pembuatan busana <i>artwear</i>	160



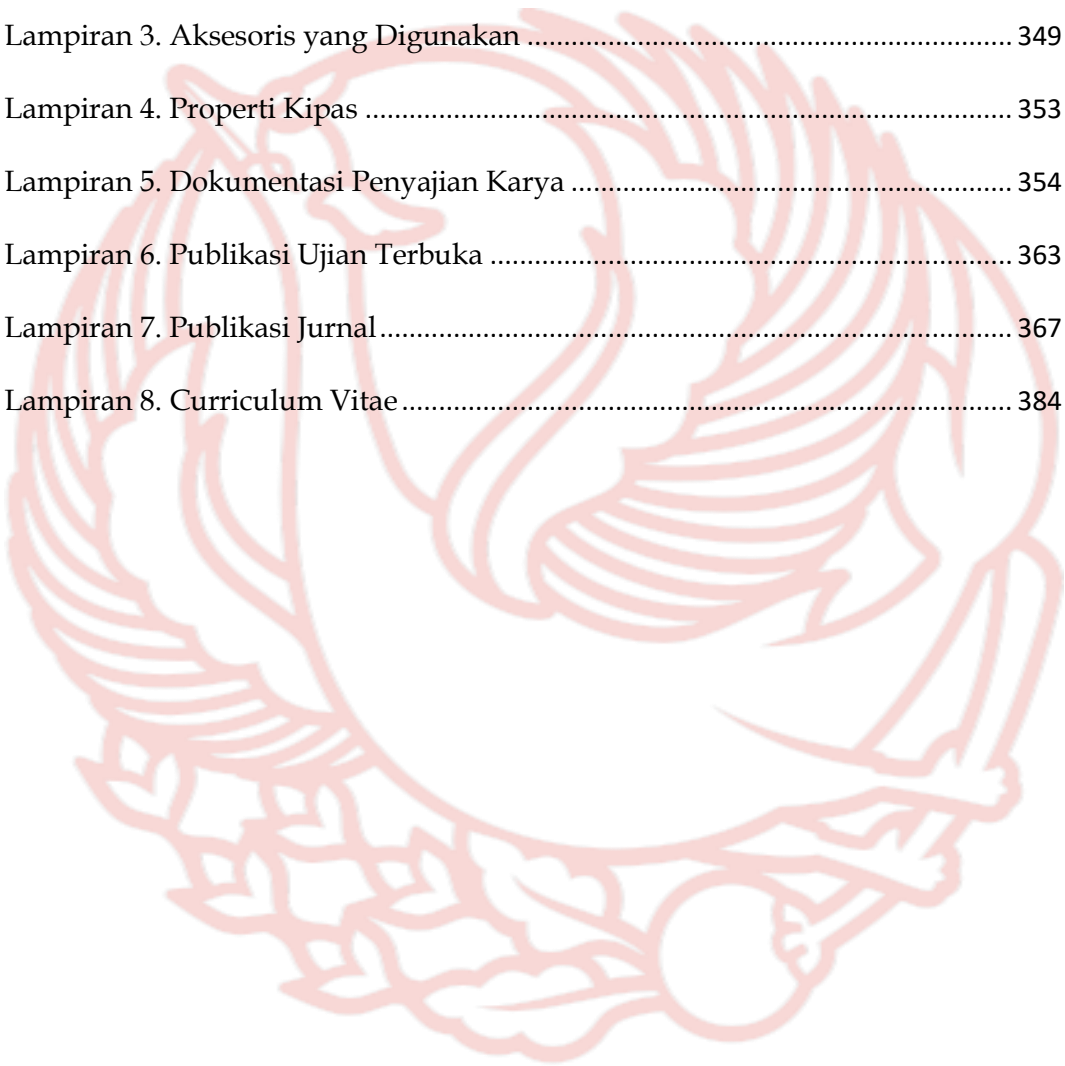
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Stilasi potret kehidupan Desa Rembang menjadi motif Wayang Beber.	141
--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	339
Lampiran 2. Dokumentasi Proses Pembuatan Busana Artwear	342
Lampiran 3. Aksesoris yang Digunakan	349
Lampiran 4. Properti Kipas	353
Lampiran 5. Dokumentasi Penyajian Karya	354
Lampiran 6. Publikasi Ujian Terbuka	363
Lampiran 7. Publikasi Jurnal.....	367
Lampiran 8. Curriculum Vitae.....	384



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Lenny. 2011. *Fashion Is My Playground*. Jakarta: PT Nyra.
- Andrik, Iwan. 2018. "No Title." *Radar Bromo*, October 2018. <https://radarbromo.jawapos.com/features/26/10/2018/berkat-industri-konfeksi-pengangguran-di-desa-pajaran-berkurang/>.
- Anggraini, Reni, Ni Ketut Widiartini, Putu Agus Mayuni, Kata Kunci, / Pengembangan, Kbusana Pesta, and Kain Perca Recycie. 2022. "Pengembangan Hiasan Busana Pesta Anak Dengan Recycle Kain Perca," 143. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v13i3.53278>.
- Ardian Kresna. 2012. *Mengenal Wayang*. Yogyakarta: Laksana.
- Bagyo Suharyono. 2005. *Wayang Beber Wonosari*. Solo: Bina Citra Pustaka.
- Baldwin, Robert E. 1986. *Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi, Terjemahan St. Dianjung*. Jakarta: Bina Aksara.
- Baugh, Gail. 2011. *The Fashion Designer's Textile Directory*. Singapore.
- Bircan, İsmail, and Funda Gençler. 2015. "Analysis of Innovation-Based Human Resources for Sustainable Development." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 195 (312): 1348-54. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.321>.
- Brittain, Judi. 1995. *Step by Step Needlecraft Encyclopedia*. English: Gramercy.
- Brown, Pauline. 1989. *A Complete Course in Embroidery Design and Technique*. New York: Malland Press.
- Budiman, Kris. 2005. *Ikonitas, Semiotika Sastra Dan Seni Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Carey, Peter & Vincent Houben. 2016. *Perempuan-Perempuan Perkasa*. Jakarta: Gramedia.
- Carol, Amy. 1995. *Step By Step Needlecraft Encyclopedia*. London: Darling Kindersley.
- Chintya Dharmasanti, I A P, Christabel Annora, Paramita Parung, Markus Hartono, and Siti Zahro. 2022. "Perancangan Koleksi Busana Ready-to-Wear Dengan Inspirasi Home Gardening Sebagai Self-Healing." *Prosiding Serenade 1*: 2021.
- Damono, S.D. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori Dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB.
- Daukantienė, Virginija, and Karolina Mikėlionytė. 2020. "Investigation of

- the Influence of Technology Parameters and Thread Type on Embroidered Textile Element Quality." *Autex Research Journal* 20 (4): 517-23. <https://doi.org/10.2478/aut-2019-0046>.
- Dharsono. 2012. *Seni Lukis Wayang*. Surakarta: ISI PRESS.
- — —. 2016. *Kreasi Artistik*. Surakarta: Citra Sains.
- — —. 2020. *ESTETIKA*. Kedua. Surakarta: LPKBN CITRA SAINS.
- Education Bureau. 2011. "3 Fashion Design Basics. Technology and Living (Secondary 4- 6)."
- ellier-Loumagne, F., & Paine, S. 2006. "The Art of Embroidery: Inspirational Stitches, Textures and Surfaces."
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Vol. 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Feldmen, Edmund Burke. 1967. *Arts As Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs.
- Fullmer, Donna. 2020. "Elements and Principles of Design." *Studio Companion Series Design Basics*, 13-61. <https://doi.org/10.5040/9781501371707.ch-001>.
- Gede Sudirtha, I, and Diah Angendari. 2018. "Pengembangan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Dari Mitologi Kerajaan Yunani."
- Ghassani, Anggia, Husni Amani, and Rio Aurachman. 2018. "Usulan Perbaikan Komunikasi Pemasaran Pada Humeera Hijab Dengan Menggunakan Metode Benchmarking Dan Tool Analytical Hierarchy Process Proposed Improvements To Marketing Communications On Humeera Hijab By Using The Method Of Benchmarking And Analytical Hie."
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Edited by Asmoro Nurhadi Panindias. II. ISI PRESS.
- Hauser, Arnold. 1982. *The Sociologi of Art*. Routledge & Kegan Paul London, Henley and Melbourne. London: Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Hidayati, Nurul, Anggaunita Kiranantika, and Sri Eko Pujirahayu. 2019. "The Identification of Female Workers in Handcraft Embroidery Industry Based on The Factors Shaping Their Work Behavior." In *Atlantis Press*. Vol. 242. Atlantis Press. <https://doi.org/.2991/icovet-18.2019.16>.
- Hidayati, Nurul, and Anggaunita Kiranantika. 2019. "Women in Fashion: Preference and Existence of Handmade Fashion Products." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 8 (1): 221-37.

- Howard, Kimberly. 2016. *Hand Embroidery Basic*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Hutapea, Betrik Juliana, Mentari Ananda Hasmi, Abdul Karim, and Suginam. 2018. "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jenis Kulit Terbaik Untuk Pembuatan Sepatu Dengan Menggunakan Metode VIKOR." *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)* 5 (1): 6-12. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sensasi/article/view/111>.
- Isnaini, Rahayu Rizky Nur. 2020. "Bunga Nasional Indonesia Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Pada Kebaya Modern Tugas Akhir Karya."
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- — —. 2005. *Budaya Nusantara*. Bandung: Rekayasa Sains.
- — —. 2016. *Kreasi Artistik*. Karanganyar: Citra Sains LPKBN.
- Kaur2, Rajinder Kaur*1 & Jashanjeet. 2018. "Traditional Hand Embroidery and Simple Hand-Woven Structures for Garment Manufacturing Used in Small Scale Industry" 7 (6): 425-32. <https://zenodo.org/record/1297392>.
- Knox, Gerald. 1978. *Better Home and Garden Embroidery*. USA: Meredith Corporation.
- Kusumasari, Dewi. 2013. "Business Preservation of Batik Indonesia (Heritage), Challenges and The Solution." *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika* 12 (1): 9-14.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Leslie, Chaterine Amoroso. 2007. *Needlework through History: An Encyclopedia*. USA: Greenwood Press.
- Lestari, Rizki. 2018. "Cerita Roro Jongrang Sebagai Ide Penciptaan Kain Batik Motif Wayang Menjadi Busana Kebaya."
- Leventon, Melisa. 2005. *Artwear: Fashion and Anti-Fashion*. New York: Thames & Hudson.
- Luz Yolanda Toro Suarez. 2015. *3 Fashion Design Basic*.
- M. Kristanto. 2017. "Wayang Kancil Sebagai Potensi Lokal Pendidikan Anak (Kajian Psiko-Sosio-Budaya)." Semarang: Pascasarjana UNNES.
- Margana, M. 2014a. "Wayang Beber Sebagai Materi Pelajaran Seni Budaya," 156-64.
- — —. 2014b. "Wayang Beber Sebagai Materi Pelajaran Seni Budaya." *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*.

- Maulana, Didiet. 2012. "Proses Kreatif Desainer Fashion Dalam Penciptaan Busana." <https://www.youtube.com/watch?v=G43t->.
- Maulida, Zakiyatul Rizki. 2016. "Perkembangan Motif Bordir Di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 1975-2013 Serta Nilai Pendidikannya." Universitas Negeri Malang.
- MLR. 2020. "Trik Mudah Membuat Storyboard Bagi Visual Designer." 2020. <https://crafters.getcraft.com/id-articles/trik-mudah-membuat-storyboard-bagi-visual-designer/>.
- Mustafa, Elizabet, and HJ Polii J Ch Tambahani. 2022. "Pengembangan Pola Dresmakin Dan Pola Soen Pada Pembuatan Kebaya Untuk Wanita Tinggi Kurus." *Jurnal Gearbox Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 3. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/gearbox>.
- Noor, Munawar. 2021. "Novelty/Kebaruan Dalam Karya Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Disertasi." *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang* 18 (1): 14. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i1.2164>.
- Nugraha, Adhi. 2012. *Transforming Tradition*. Helsinki, Finland: Aalto Universty School of Arts, Design and Architecture.
- Ocktandita, Bramasti. 2018. "Sepatu Boots Dalam Karya Seni Keramik." Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Odabaşı, Sanem. 2015. "A Design Method On Wearable Art," 1-6.
- Oktafiyani, Ayu, Suseno Suseno, and Agus Nuryatin. 2018. "Transformasi Makna Simbolik Mihrab Pada Novel Ke Film Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Kajian Ekranisasi." *Jurnal Sastra Indonesia* 6 (3): 39-45. <https://doi.org/10.15294/jsi.v6i3.18605>.
- Putri, Ria Anggari. 2017. "Arkhaus, Vol. 08 No. 2 Juli - Desember 2017." *Arkhaus* 08 (2): 1-10.
- Rachel, Oktavia. 2016. "BAB I."
- Read, Herbert. 2000. *Seni : Arti Dan Problematikanya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Rina, Septiana. 2019. "Makna Denotasi, Konotasi Dan Mitos Dalam Film Who Am I Kein System Ist Sicher (Suatu Analisis Semiotik)." *Ayan*, 2019.
- Roger Martin & Roger L. Martin. 2009. *The Design of Business: Why Design Thinking Is the next Competitive Advantage*. Harvard Business Press.
- Ruslan, Murniati. 2010. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender." *Musawa* 2 (1): 79-96. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=185721&val=6>

439&title=Pemberdayaan Perempuan Dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender.

- Sachari, Agus. 2005. *Estetika: Makna, Simbol Dan Daya*. Bandung: ITB.
- Salim. 2012. "Warna Sunggingan Dan Komposisi Wayang Beber Pacitan" 1: 15-23.
- Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Soedarso, Sp. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan, Aksistensi, Dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Soedjarwo. 1993. *Katalog Pameran Seni Rupa Wayang Indonesia*. Jakarta: Panitia Pameran Pekan Wayang Indonesia VI-93.
- Soekarno. 2004. *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Soekatno. 2009. *Wayang Kulit Purwa*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sofiah, Hanik. 2018. "Topeng Cirebon Sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Pada Busana Pengantin Tugas Akhir Karya Program Studi Batik Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta 2018."
- Springsteel, Lisa. 2013. *Becoming a Fashion Designer Kindle Edition*. Hooboken, New Jersey: Joh Wiley&Sons Ltd. 1676292195&s=books&prefix=springsteel%2Cstripbooks-intl-ship%2C419&sr=1-1&asin=B00CP39JC0&revisionId=e7effcd2&format=1&depth=1.
- Springsteel, Lisa J. 2013. *Becoming a Fashion Designer*. New Jersey: John Wiley&Sons, inc.
- Sri Nardiati, Suwadji, Sukardi Mp., Pardi, and Edi Suwatno. 1993. "Kamus Bahasa Jawa - Bahasa Indonesia I [Dictionary of Javanese - Indonesia I]," ii-450.
- Sukaryanto. 2010. "Budaya Nikah Siri Di Rembang Dalam Perspektif Gender." *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* 23 (1): 48-55.
- Sukerta, Pande Made, and Nanik Sri Prihartini. 2021. *Wawasan Pencitaan Karya Seni*. I. Surakarta: ISI PRESS.
- Sumardjo, Jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sunarto, Bambang. 2013. "Metodologi Penciptaan Seni Oleh Bambang Sunarto Institut Seni Indonesia Surakarta." *IDEA Press Yogyakarta*, 1-232.

- Supangkat, Jim & Rizki A Zaelani. 2006. *Ikatan Silang Budaya : Seni Serat Biranul Anas*. 1st ed. Bandung.
- Supriyanto, Eko. 2018. *ikat Kait Impulsif Sarira*.
- Suyitno, Dipa Nugraha. 2015. "Perempuan , Wanita , Atau Betina ?," no. April. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4134.8647>.
- Svetlana Radaviciene, Milda Juciene, Zaneta Juchneviene, Lina Cepukone, Ausma Vilumsone, Ugis Briedis. 2014. "Analysis of Shape Nonconformity between Embroidered Element and Its Digital Image." *Materials Science* 20 (1): 1-6. <https://doi.org/10.5755/j01.ms.20.1.2911>.
- Tatham, Caroline, Julian Seaman, Jemi Armstrong, and Wynn Armstrong. 2011. *Fashion Design Drawing Course: Principles, Practices, and Techniques: The New Guide for Aspiring Fashion Artists--Now with Digital Art Techniques*. Edited by Julian Seaman. Barrons.
- Triyanto. 2008. "Estetika Nusantara : Sebuah Perspektif Budaya." *Imajinasi*.
- Valenti, Melvina Putri. 2022. "Representasi Dispersi Cahaya Sebagai Sumber Ide Penciptaan Seni Kriya Tekstil."
- Wadiyo. 2006. "Seni Sebagai Sarana Interaksi Sosial." *Harmonia* 02 (4): 1-14.
- Wasia Roesbani Pulukadang. 2009. *Keterampilan Menghias Kain*. Bandung: Angkasa.
- Yuliarma. 2016. *The Art of Embroidery Design*. Pertama. Jakarta.

DAFTAR NARASUMBER

Telah dilakukan serangkaian wawancara kepada beberapa narasumber, yang meliputi pakar, pengamat dan *stakeholder* yang terkait dengan *Fashion*, Ragam Hias, Bordir dan Sulam.

No	Nama	Uraian Data	Keterangan
1.	Dr. Fakhri Kul Naam., M.Sn. Dosen Kriya Tekstil UNES	<p>1. Mengapa Ragam hias Bunga dominan digunakan sebagai motif dalam berbagai ornamen?</p> <p>Ornament tumbuh-tumbuhan atau bunga muncul di Indonesia bersamaan dengan masuknya pengaruh kebudayaan India dan menjadi bagian utama dalam ornamentasi di Indonesia.</p> <p>2. Bagaimana cara mereka menciptakan ornamen tumbuhan? Ornamen tumbuhan dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Naturalis b. Bentuk stilasi <p>Kemudian berkembang dengan variasinya yaitu sulur lengkung dan Purnakalasa dan purnaghata</p>	Wawancara dilakukan lewat <i>Whatsapp</i>

2.	<p>Dr. Guh S Mana. M.Sn. (Seniman Lukis, Pengamat Seni, dan Dosen). Jl. Honggowongso No. 89, Surakarta, Jawa Tengah. Hp. 0812-1503- 9999</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perkembangan <i>artwear</i>? 2. Unsur unsur apa yang harus ada dalam desain <i>artwear</i>? 	<p>Transkrip pembicaraan via <i>WhatsApp</i></p>
3.	<p>Inang Zuhri S.Pd., M.Ds. Dosen Bordir Unesa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perkembangan <i>fashion</i> bordir dan sulam? <i>Fashion</i> bordir dan sulam tidak pernah mati, selalu ada di tiap tahun dan di tiap trend <i>fashion</i>. Hanya trend desainnya yang berubah menyesuaikan perkembangan. Terutama motif-motif bunga merupakan motif klasik yang selalu ada di dalam bordir dan sulam. 	<p>Transkrip pembicaraan via <i>WhatsApp</i></p>
4	<p>Bapak Rudi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi ciri khas dari teknik menggambar Wayang Beber 	<p>Transkrip pembicaraan via <i>WhatsApp</i></p>

Kesimpulan Narasumber

Menurut pengamat, ornamen tumbuhan merupakan ornamen yang banyak digunakan dalam ragam hias salah satunya yaitu ragam hias bordir

dan sulam. Bahkan ornamen bunga menjadi ornamen klasik yang selalu muncul dalam motif bordir dan sulam disetiap trend *fashion*.

Desain *artwear* pada dasarnya sama dengan desain *fashion* mass produk harus melipti unsur dan prinsip desain, akan tetapi desain *artwear* tidak mengacu pada *trend forecasting* melainkan lebih ekspresif dan sesuai dengan konsep desainernya.

Bordir merupakan ornamen klasik yang digunakan untuk detail *fashion* dari tahun ke tahun selalu ada, tidak terpengaruh oleh *trend*. Sehingga mengembangkan bordir adalah peluang yang sangat menjanjikan untuk industri *fashion*.

Teknik penggambaran Wayang Beber menekankan pada bentuk muka, tubuh, posisi tubuh dan warna kulit muka untuk menggambarkan watak atau karakter tokohnya. Dimana posisi muka tampak $\frac{3}{4}$ sehingga posisi mata tergambarkan ke duanya.

GLOSARIUM

A

A-line Busana yang berbentuk kecil pada atas dan melebar pada bagian bawah sehingga menyerupai bentuk huruf A

Artwear Busana yang lebih mengutamakan aspek estetika, mampu merepresantasikan keunikan dan imajinasi liar oleh seorang desainer

B

Ban pinggang Salah satu komponen pakaian yang terdapat pada bagian atas rok atau celana, yang berfungsi untuk mengapit garis pinggang sehingga rok atau celana terkesan lebih rapi dan nyaman ketika dikenakan

Bustier Pakaian ketat yang digunakan untuk menutupi bagian dada, tanpa bahu dan dilengkapi dengan *cup* dan *ballen/tulang*

F

Furing Bahan pelapis yang digunakan untuk melapisi dan/atau menutupi bagian dalam pada pakaian

H

Hybrid show Jenis acara yang menggabungkan elemen tradisional (*offline*) dan digital (*online*)

I

Inner Busana yang digunakan sebagai bagian dalam suatu *look* busana

J

Jagong Sebutan untuk adegan pada Wayang Beber

K

Kapucong Tudung kepala yang terbuat dari kain, dapat disambungkan maupun tidak dengan bagian badan busana

Kelim

Suatu proses *finishing* pakaian atau jahitan yang berguna untuk merapikan tepi jahitan

L

- Lengan balon* Lengan yang memiliki banyak kerutan sehingga menciptakan efek menggelembuk seperti balon
- Lengan licin* Bentuk lengan klasik tanpa kerut pada sambungan kerung lengan dengan bahu

M

- Manset lengan* Bagian ujung lengan baju yang berupa bagian tambahan, biasanya dibuat lebih kaku daripada bagian lengan
- Moodboard* Kolase yang terdiri dari elemen-elemen gambar berkaitan dengan tema karya yang akan dibuat

O

- Outer* Busana yang digunakan sebagai bagian luar suatu *look* busana

Q

- Quality control* Suatu proses yang dilakukan untuk mengendalikan, menyeleksi dan menilai kualitas suatu produk pakaian agar sesuai standar mutu yang diinginkan

R

Ruffle Ornamen kain yang biasanya dijumpai pada busana berupa jahitan kerut di salah satu sisinya

S

Sabuk obi Sabuk yang dililitkan pada bagian pinggang, memiliki ukuran yang lebih besar atau lebih tinggi dengan model yang lebih variasi daripada sabuk pada umumnya

V

V-neckline Model garis leher yang bentuknya lancip pada bagian bawah dan melebar dibagian atas menyerupai bentuk huruf V

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Kegiatan wawancara dengan Dana Iswardana Wardoyo terkait Wayang Beber.
Sumber: Nurul Hidayati



Foto bersama dengan Dana Iswardana Wardoyo.
Sumber: Nurul Hidayati



Wawancara dengan Rudy Wiratama, S.IP., M.A. terkait teknik penggambaran Wayang Beber.

Sumber: Nurul Hidayati



Foto bersama dengan Rudy Wiratama.

Sumber: Nurul Hidayati



Wawancara dengan Nur Ichwan (seniman Wayang Beber Pacitan).

Sumber: Nurul Hidayati



Wawancara dengan Ibu Fat (pengusaha bordir).
Sumber: Nurul Hidayati



Wawancara dengan pembordir di Desa Rembang, Pasuruan.
Sumber: Nurul Hidayati

Lampiran 2. Dokumentasi Proses Pembuatan Busana Artwear



Proses pembuatan pola pada kertas pola.
Sumber: Nurul Hidayati



Pemotongan busana desain 1 Jagong 1 bagian *outer* depan dan belakang bagian kanan dan bagian lengan.
Sumber: Nurul Hidayati



Pemotongan busana desain 1 Jagong 1 bagian *outer* depan dan belakang bagian kiri.
Sumber: Nurul Hidayati



Pemotongan kain *outer* desain 1 Jagong 1.
Sumber: Nurul Hidayati



Proses pemotongan kain dengan mengacu pada pola.
Sumber: Nurul Hidayati



Proses menjahit.
Sumber: Nurul Hidayati



Tepi kain yang sudah diobras.
Sumber: Nurul Hidayati



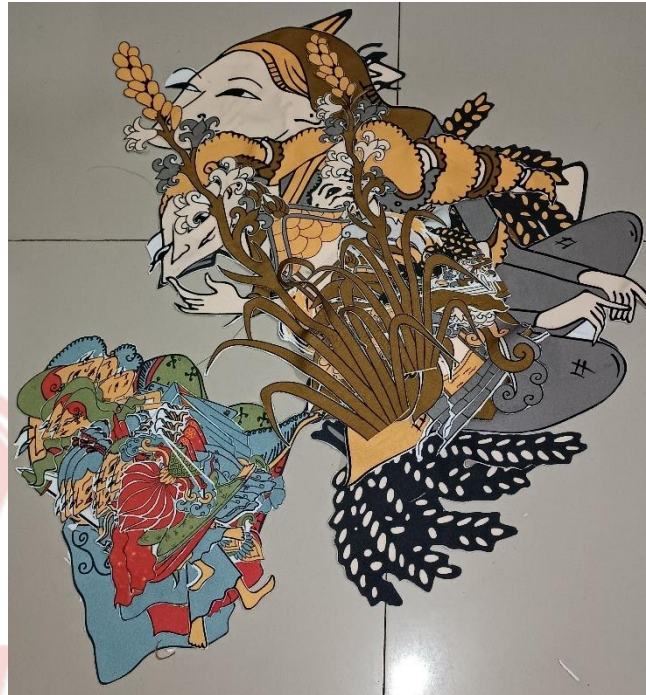
Print motif Wayang Beber Jagong 1 sebelum digunting.
Sumber: Nurul Hidayati



Print motif Wayang Beber Jagong 2 dan Jagong 3 sebelum digunting.
Sumber: Nurul Hidayati



Motif Wayang Beber digunting sesuai dengan outline dan pola.
Sumber: Nurul Hidayati



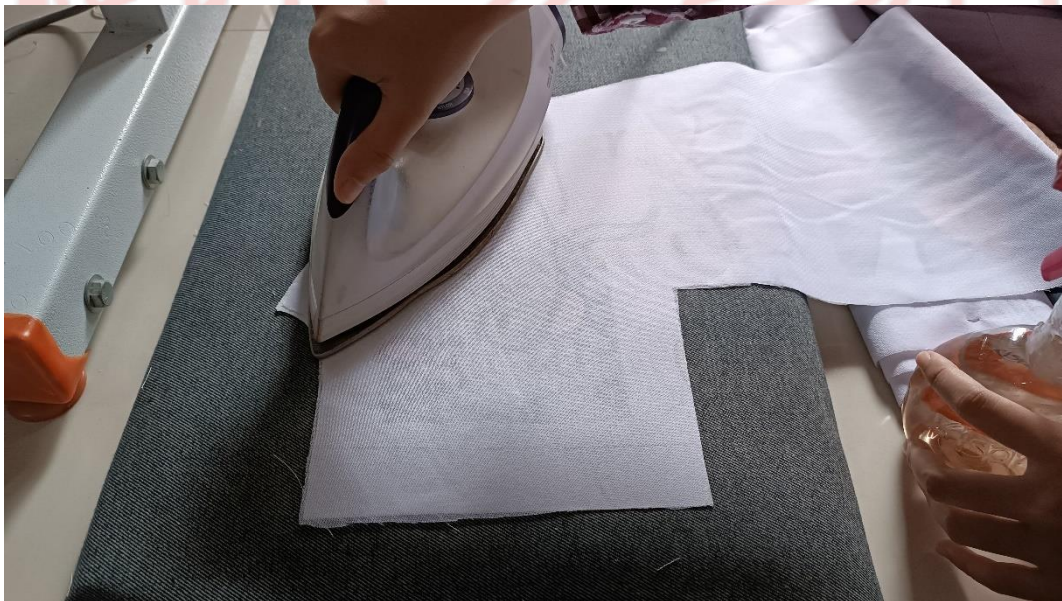
Proses pengguntingan Wayang Beber.
Sumber: Nurul Hidayati



Peletakan motif Wayang Beber pada bagian busana dengan cara diberi jarum pentul.
Sumber: Nurul Hidayati



Pemotongan kain trikot sesuai dengan bentuk pola sebagai pelapis kain.
Sumber: Nurul Hidayati



Pemasangan kain trikot pada bahan utama dengan cara diseterika.
Sumber: Nurul Hidayati



Pemotretan busana *artwear* yang dilakukan di studio foto.
Sumber: Nurul Hidayati

Lampiran 3. Aksesoris yang Digunakan



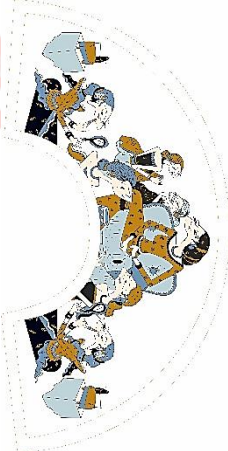

No.	Desain Aksesoris	Hasil Jadi Aksesoris
1.	 <p data-bbox="400 862 895 902">Aksesoris untuk desain 1 Jagong 1</p>	
2.	 <p data-bbox="400 1370 895 1411">Aksesoris untuk desain 1 Jagong 1</p>	
3.	 <p data-bbox="400 1901 895 1942">Aksesoris untuk desain 2 Jagong 1</p>	

4.	 <p data-bbox="400 757 895 801">Aksesoris untuk desain 2 Jagong 1</p>	
5.	 <p data-bbox="400 1294 895 1339">Aksesoris untuk desain 1 Jagong 2</p>	
6.	 <p data-bbox="400 1816 895 1861">Aksesoris untuk desain 2 Jagong 2</p>	

7.		
Aksesoris untuk desain 1 Jagong 3		
8.		
Aksesoris untuk desain 1 Jagong 3		
9.		
Aksesoris untuk desain 2 Jagong 3		

10.	 <p data-bbox="422 645 874 719">Aksesoris yang digunakan oleh <i>Bik Yati</i></p>	
11.	 <p data-bbox="472 1249 826 1288">Aksesoris untuk <i>Bik Yati</i></p>	

Lampiran 4. Properti Kipas

No.	Desain Kipas	Hasil Jadi Kipas
1.	 <p data-bbox="443 875 847 913">Kipas dengan tema Jagong 1</p>	
2.	 <p data-bbox="443 1375 847 1420">Kipas dengan tema Jagong 2</p>	
3.	 <p data-bbox="443 1881 847 1921">Kipas dengan tema Jagong 3</p>	

Lampiran 5. Dokumentasi Penyajian Karya



Flyer ujian terbuka karya seni.



Dinding berisi linimasa promovenda.



Pameran produk bordir promovenda.



Pameran produk *modest wear*, selendang bordir dan kipas bordir Wayang Beber.



Pameran produk modest wear, *outer* bordir dan sepatu bordir Wayang Beber.



Dinding berisi proses pembuatan busana *artwear*.



Tari pembuka dan pertunjukan peragaan proses bordir.



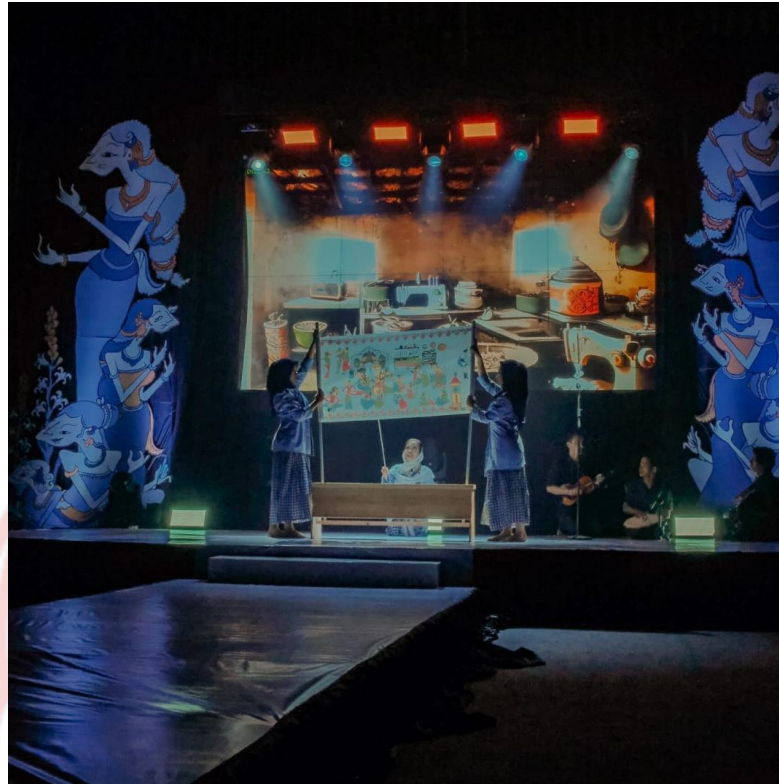
Ramah tamah tamu undangan.



Pertunjukan oleh *Bik Yati* dan para perempuan perajin bordir.



Pertunjukan *syi'ir* Madura.



Pertunjukan Wayang Beber.



Pengiring *live music*.



Fashion show busana artwear Mbordir Perempuan Jagong 1.



Fashion show busana artwear Mbordir Perempuan Jagong 2.



Fashion show busana artwear Mbordir Perempuan Jagong 3.



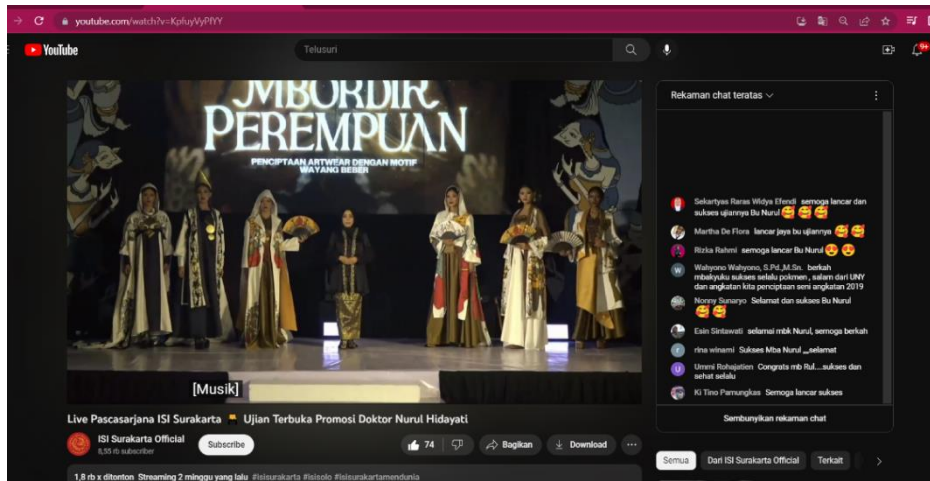
Fashion show keseluruhan busana artwear Mbordir Perempuan.



Akhir pertunjukan.



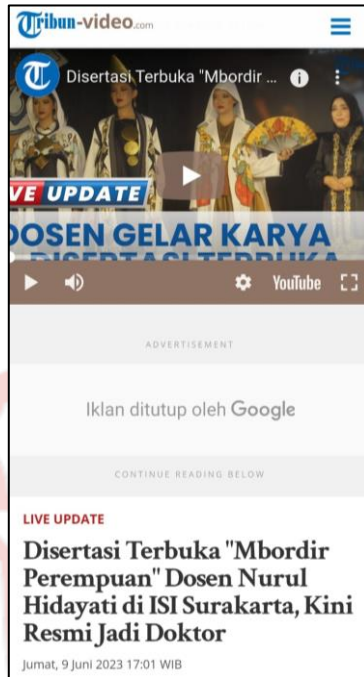
Lampiran 6. Publikasi Ujian Terbuka



Live YouTube ujian terbuka disertai. Alamat URL:
(<https://www.youtube.com/live/KpfuyVyPfYY?feature=share>)



Artikel oleh Surya Malang. Alamat URL:
(<https://suryamalang.tribunnews.com/2023/06/09/nurul-hidayati-dosen-tata-busana-um-angkat-art-wear-wayang-tentang-kehidupan-perajin-bordir-wanita>)



Artikel oleh Tribun News. Alamat URL:

<https://video.tribunnews.com/view/620401/disertasi-terbuka-mbordir-perempuan-dosen-nurul-hidayati-di-isi-surakarta-kini-resmi-jadi-doktor>



Artikel oleh Antara. Alamat URL:

<https://www.antarafoto.com/id/view/1999761/peragaan-busana-bermotif-wayang-beber-di-malang>



Artikel oleh Seru. Alamat URL:

<https://seru.co.id/117625-mbordir-perempuan-antarkan-nurul-hidayati-lulus-ujian-terbuka-doktor-seni-isi-surakarta>



Artikel oleh Kliping UM. Alamat URL:

<http://kliping.um.ac.id/index.php/nurul-hidayati-dosen-tata-busana-um-angkat-art-wear-wayang-tentang-kehidupan-perajin-bordir-wanita/nurul-hidayati-spd-msn-dosen-tata-busana-universitas-negeri-malang-um/>

WEBINAR Relevansi dan Aktualisasi Budaya Panji **SERI KE 37**

“Wayang Beber sebagai Inspirasi Desain Busana”

Kamis, 20 Juli 2023
Pukul 14.00 – 16.00 WIB

Via ZOOM

Cerita Panji adalah harta karun tak ternilai yang selama ini belum maksimal dimanfaatkan. Padahal Cerita Panji dapat menjadi sumber inspirasi industri kreatif. Salah satunya adalah memanfaatkan tampilan visual wayang beber menjadi desain busana. Bukan sekadar sebagai industri belaka namun upaya ini dijadikan bahan kajian ilmiah yang menghasilkan gelar Doktor dari ISI Surakarta. Bagaimanakah kisah lengkapnya? Silakan simak webinar menarik ini.

Penyelenggara: Asosiasi Tradisi Lisan Jawa Timur, Komunitas Seni Budaya BrangWetan.

JOIN ZOOM MEETING
Meeting ID: 930 269 3493
Passcode: PANJI

NARASUMBER
Dr. Nurul Hidayati, SPd, MSn
Universitas Negeri Malang

NARASUMBER
Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
ISI Surakarta

NARASUMBER
Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro
Promotor Budaya Panji

MODERATOR
Henri Nurcahyo
Ketua Komunitas Seni Budaya BrangWetan

Keynote speaker webinar terkait dengan topik disertasi, dengan tema “Relevansi dan Aktualisasi Budaya Panji”.

Komunitas Seni Budaya BrangWetan
Memberikan
SERTIFIKAT
Nomor : 037/KSBB/WBP/VII/2023
Kepada
Dr. Nurul Hidayati, SPd, MSn.

Sebagai **NARASUMBER** Webinar **“Wayang Beber sebagai Inspirasi Desain Busana”**
Kamis 20 Juli 2023 dengan pembicara :

1. Dr. Nurul Hidayati, S.Pd, M.Sn. - Universitas Negeri Malang
2. Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd, M.Sn. - ISI Surakarta
3. Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro - Promotor Budaya Panji

Surabaya, 20 Juli 2023
Komunitas Seni Budaya BrangWetan

HENRI NURCAHYO
KETUA

Sertifikat keynote speaker webinar terkait dengan topik disertasi.

Lampiran 7. Publikasi Jurnal

Berikut alamat *URL* publikasi jurnal (1) terkait disertasi promovenda.
<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/narada/index>

Vol 10, No 1 (2023)

Table of Contents

Articles

KAJIAN PERGESERAN BENTUK DAN MAKNA BUSANA ADAT MADYA PRIA BALI	1-14
10.22441/narada.2023.v10.i1.001 Pende Putu Wiweka Ari Dewanti, Vita Wulansari	
ANALISIS KEBUTUHAN PERANCANGAN PICTURE BOOK AUGEMENED REALITY PENGENALAN PARTUTURAN BATAK TOBA	15-26
10.22441/narada.2023.v10.i1.002 Vivian Hartono, Riama Maslan Sihombing, Riama Maslan Sihombing, Riama Maslan Sihombing	
PEMETAAN 'KEBAYA INDONESIA' BERDASAR RAGAM BUSANA ATASAN PAKAIAN DAERAH DI INDONESIA	27-36
10.22441/narada.2023.v10.i1.003 Yuke Ardhiati, Sonny Muchlisn, Agustina Wilujeng Pramestuti, Sahadat Nefasia	
PENERAPAN MOTIF ARABES MASJID MANTINGAN SEBAGAI UNSUR ESTETIKA PADA WALL FOLDING DESK	37-56
10.22441/narada.2023.v10.i1.004 Dian Erisa, Nukhbah Sany, Budiarto Budiarto	
FILM DAN VIDEO TANPA MUSIK	57-66
10.22441/narada.2023.v10.i1.005 Muhammad Ashariyanto, Afdal Anas	
SUNDEL: REINTERPRETASI BUNGA SEDAP MALAM DALAM MOTIF BORDIR DAN SULAM	67-82
10.22441/narada.2023.v10.i1.006 Nurul Hidayati, Pande Made Sukerta, Eko Supriyanto, Silvester Pamardi	
KAJIAN STRATEGI KOMUNIKASI VISUAL PADA IKLAN ANIMASI SASA & HAROUSEL "SASA HADIRKAN RASA UNTUK INDONESIA"	83-96
10.22441/narada.2023.v10.i1.007 Fika Khoirun Nisa, Setya Putri Erdiana	
PERAN FLYER SEBAGAI MEDIA PROMOSI PESTA PERKAWINAN CINA BENTENG	97-108
10.22441/narada.2023.v10.i1.008 Dian Lidiana, Imam Firmansyah	
METAYOLIVERSE : STRATEGI UNTUK MEMPROMOSIKAN UMKM MELALUI ROBLOX	109-114
10.22441/narada.2023.v10.i1.009 Gregorius Guardiola Istiawan, Widayari Widayari	
RANCANGAN DESAIN PRODUK SET FESYEN PRIA DENGAN MENGEKSPLORASI MATERIAL SABUT KELAPA	
Choirul Anam, Iham Mukti Wijaya	

Bukti publikasi jurnal disertasi (1).

SUNDEL: REINTERPRETASI BUNGA SEDAP MALAM DALAM MOTIF BORDIR DAN SULAM

Oleh:

Nurul Hidayati¹

Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Pande Made Sukerta²

Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Eko Supriyanto³

Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Silvester Pamardi⁴

Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

nurul.hidayati.ft@um.ac.id¹; pandemadesukerta@gmail.com²;

ekodance@yahoo.com³; spamardi58@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pembuatan motif bordir dan sulam pada *ready to wear* yang terinspirasi dari bunga sedap malam merupakan upaya menciptakan motif bordir dan sulam yang menjadi identitas bordir dan sulam di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Penciptaan motif bordir dan sulam khas Kabupaten Pasuruan ini merupakan upaya mengembangkan motif, memperkaya motif serta menciptakan motif bordir khas Pasuruan sehingga dengan upaya tersebut akan berpengaruh terhadap keberlangsungan industri bordir dan sulam yang semakin hari semakin berkurang jumlahnya. Untuk mencapai tujuan maka dibutuhkan metode eksperimen bentuk reproduksi dengan inovasi garap, merupakan karya seni dengan konsep reinterpretasi. Metode penciptaan karya yang digunakan yaitu penelitian artistik yaitu seniman melakukan praktik atau proses berkarya dalam studi lapangan dengan pendekatan emik dengan menggali potensi lokal kabupaten Pasuruan yaitu bunga sedap apa dan bagaimana makna yang terkandung didalamnya. Langkah dalam Penciptaan meliputi pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu data lapangan dengan mengamati secara langsung bung sedap malam, studi pustaka dan wawancara secara mendalam terhadap Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan. Langkah berikutnya yaitu eksperimentasi motif bunga sedap malam dengan konsep reinterpretasi. Motif- motif yang dihasilkan dalam eksperimen meliputi stilasi dari bunga sedap malam sebagai motif utama, serta motif pendukung dari flora yang ada disekitarnya yaitu daun pandan dan bunga pacar air sebagai komoditas bunga Kabupaten Pasuruan. Hasil karya bunga sedap malam sebagai inpirasi penciptaan motif bordir dan sulam pada *ready to wear* yaitu desain *ready to wear* yang menggunakan motif bunga sedap malam yang dikerjakan dengan menggunakan teknik bordir dan sulam, dimana bunga sedap malam menjadi motif utama dalam *Ready to wear*.

Kata Kunci: *Bunga sedap malam, motif bordir, ready to wear, reinterpretasi.*

ABSTRACT

The making of embroidery and needlework motifs on art-wear that inspired from Sedap Malam (Sedap Malam) is the attempt to create an exclusive embroidery and needlework motifs as the identity of Pasuruan Regency, East Java. The creation of this motifs is the response from the need to develop, enrich, and design an embroidery and needlework motifs belongs to Pasuruan that would boost the sustainability of embroidery and needlework industry that is lately decreasing. Therefore, an experiment method in the form of innovative re-production is required to create an art-work with re-interpretation

concept. The method in art creation used in this study is artistic research where the artist undergo several practices or creating process in the field study with emic approach, In this case, the process are developing the local potential in Pasuruan Regency (Sedap Malam) and identify what and how meaning inside it. The creation sages consist of data collection from various resources like field data and direct observation on Sedap Malam, literary study, and extensive interview with Tourism and Culture Department of Pasuruan Regency. The next stage is experimenting tuberose motif using reinterpretation concept. The motifs created during the experiment are stillation of Sedap Malam as the main motif, aswell as complementary motifs generated from flora in the surrounding such as pandan leaves and rose balsam flower as the flower commodity in Pasuruan Regency. The inspiration in using Sedap Malam in creating embroidery and needlework motif on ready to wear results to ready to wear design with Sedap Malam motif that is made using embroidery and needlework technique, where Sedap Malam is presented as the main motif in the ready to wear.

Keywords: Sedap Malam, embroidery motif, art-wear, reinterpretation.

Copyright © 2020 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: December 31st, 2022

Revised: April 15, 2023

Accepted: April 28th, 2023

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sedap malam merupakan bunga yang banyak dikenal luas di Indonesia sebagai bunga potong dan penghasil parfum dengan nama latin *polianthes tuberosa* atau *sundel* dalam istilah masyarakat Pasuruan. Bunga sedap malam merupakan flora identitas provinsi Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Pasuruan. Dinamakan bunga sedap malam disebut juga bunga sundel oleh masyarakat Pasuruan dikarenakan bunga ini mekar dan menebarkan aroma pada malam hari sehingga di Melayu disebut sebagai bunga sundal malam. Bunga sedap malam tumbuh subur di Pasuruan yaitu di Kecamatan Rembang dimana daerah itu memiliki kelembapan 13 derajat celcius hingga 27 derajat celcius. Bunga sedap malam cocok tumbuh didaerah dengan curah hujan antara 1900 hingga 2500 mm dengan sinar matahari penuh. Salah satu wilayah di Indonesia yang

memiliki curah hujan yang cocok untuk tumbuh dan berkembangnya bunga sedap malam adalah Kabupaten Pasuruan tepatnya di Kecamatan Bangil dan Rembang (Prahardini,2006).

Kepala dinas Perindustrian danperdagangan Kabupaten Pasuruan mengatakan bahwa, Bunga sedap malam merupakan ikon kabupaten pasuruan yang yang sudah dikenal diseluruh penjuru tanah air, dan dijadikan sebagai desain motif batik Pasuruan. Selain sebagai ikon Kabupaten Pasuruan, sedap Malam merupakan mascot bunga Jawa Timur.

Sedap malam dikenal *omixochiti* pada bangsa Astek yaitu artinya bunga tulang dikarenakan warnanya yang putih. Di Indiabagian timur dikenal dengan nama *ratkirani* yang berarti ratu malam, di Singapura dinamakan *xixiao* yang berarti tempat ngengat hinggap. Persia mengenalnya dengan sebutan *Maryam* yaitu identik dengan nama

perempuan. Keharuman Bunga sedap malam digambarkan kompleks, eksotis, manis. Bunga sedap malam simbol dari perempuan seperti halnya cerita legenda yang berkembang kisah bunga sedap malam diceritakan bahwa ada seorang putri yang sangat mencintai suaminya. Mereka saling mencintai sampai pada suatu hari putri tersebut difitnah hingga membuat sang pangeran marah besar dan tidak mempercayai sang putri. Sang putripun bersumpah bahwa dia akan berubah menjadi bunga dimana jika pada malam hari bunga tersebut berbau busuk maka berarti sang putri bersalah dan jika bunga tersebut berbauharum maka sang putri tidak bersalah. Sang putri ndoro arum berubah menjadi bunga, pada malam hari bunga tersebut mengeluarkan bau yang sangat harum, sehingga sang pangeran memerintahkan penjaga istana merawat bunga itu dan tidak lupa bunga tersebut diletakkan dikamar pengantin mereka.

Keharuman bunga sedap malam sangat terkenal dimasyarakat, sehingga terdapat beberapa mitos tentang bunga sedap malam memiliki tujuh makna lain yaitu memberikan ketenangan dan kenyamanan, penangkal sihir dan ilmu hitam, penanda keberadaan makhluk halus, media untuk memanggil makhluk halus, Bisa mengundang datangnya malaikat, dapat memperpanjang usia (Lestari, 2013) Bunga sedap malam mengeluarkan bau harum dimalam hari

disebabkan kandungan minyak atsiri yang dihasilkan dari proses fotosintesis.

Pasuruan sebagai kota penghasil bungasedap malam, juga sebagai kota penghasil bordir dan sulam. Terdapat 720 pengrajin bordir yang tersebar di kabupaten Pasuruandimana 99% mereka adalah perempuan. (Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan) Pasuruan memiliki sentra bordir yang dikenal dengan istilah BANGKODIR (Bangil Kota Bordir). Seiring perkembangan dunia *fashion* dan teknologi, pengrajin bordir mulai tenggelam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, perajin bordir saat ini yang masih meneruskan usahanya tersisa menjadi 39 pengrajin (hidayati, 2019). Hal tersebut sangat memprihatinkan dan berakibat pada *income* keluarga. Faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan pekerja bordir yaitu salah satunya adalah kurangnya inovasidan pengembangan produk dari bordir dan sulam yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nurul (2019) bahwa inovasi pada produk sulam dan bordir sangat diperlukan karena berpengaruh terhadap minat pembelian hal ini dibuktikan oleh 59,8

% responden berminat terhadap inovasi produk *fashion* dengan hiasan bordir dan sulam tangan.

Inovasi terhadap suatu produk dibutuhkan untuk pengembangan usaha, melalui beberapa cara yaitu salah satunya

inovasi teknis (Bircan, 2015). Inovasi teknis terkait dengan bordir dan sulam bisa dilakukan dengan cara mengembangkan motif, dan penerapannya. Karya Bordir dan sulam yang terinspirasi dari ketertarikan akan keindahan bunga sedap malam yang sering dijumpai dalam setiap kesempatan karena pengkaryanya tinggal dan besar di Pasuruan, sehingga muncul sebuah ide mengangkat bunga sedap malam sebagai sumber ide motif bordir yang diterapkan dalam karya *ready to wear*. Penulis mencoba menginterpretasikan bunga sedap malam sebagai perempuan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan etik emik. Pendekatan etik berdasarkan literatur dan pustaka tentang bunga sedap malam, *Subject matter* dalam karya bordir dan sulam adalah perempuan dan flora yaitu bunga sedap malam yang merupakan symbol dari perempuan sekaligus menjadi ciri khas daerah Pasuruan yaitu bunga sedap malam. Dengan mengambil ide dari potensi daerah diharapkan akan tercipta motif bordir dan sulam pada *ready to wear*. *Ready to wear* yang merupakan karya seni mengekspresikan perasaan dan emosi seniman dari batin ke dalam sifat-sifat dasar sentiensa, gambarannya tentang pengalaman hayatinya, yang bersifat fisik, emotif serta fantastik (Langer 2006:100). Melalui pendekatan estetika, dituangkan motif bunga sedap dalam karya seni tekstil bordir dan sulam dimana sebuah karya membutuhkan abstraksi dari

aspek-aspek pengalaman yang dimilikinya melalui unsur-unsur visual berupa garis, bentuk, warna, gelap terang dan tekstur yang menghasilkan bentuk simbolik untuk menyampaikan gagasan. Inspirasi bagi seniman biasanya datang dari objek yang dilihat dengan kemungkinan bentuk yang dibayangkan dan diinginkan untuk kreasinya. Motif bordir bunga sedap malam diterapkan pada busana *ready to wear* yang merepresentasikan kasih sayang, kesetiaan dan kejujuran seorang perempuan menjadi sumber ide dalam mencipta karya seni tekstil (*fashion*) yang menggambarkan perjalanan hidupnya terekam melalui proses optis kemudian diterjemahkan kedalam *fashion (art wear)* mengacu pada makna yang terkandung didalamnya. *Ready to wear* busana wanita menjadi pilihan dari pengkarya dilatar belakangi oleh para pekerja bordir dan sulam didominasi perempuan (Arifin, 2016).

Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan:

- a. Bagaimana reinterpretasi bunga sedap malam sebagai Inspirasi Penciptaan Motif Bordir dan Sulam Pada *Ready to wear* ?
- b. Bagaimana proses penciptaan motif bordir dan sulam pada *ready to wear* ?

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pustaka dan artikel ilmiah tentang kajian kebudayaan estetika, seni rupa, bordir dan sulam, serta *ready to wear*.

Nurul, H. (2019) *The Identification of female workers in Handcraft Embroidery Industry Based on The Factors Shaping Their Work Behavior. Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research, Volume 242 2nd ICOVET*. Dalam artikel hasil penelitian menyatakan bahwa perempuan pekerjabordir dan sulam memiliki peranan yang sangat penting terhadap eksistensi bordir dan sulam di Kabupaten Pasuruan yang daritahun ke tahun semakin sedikit.

Nurul, H. (2019) *Women in Fashion: Preference and Existence of Handmade Fashion Products. Published in International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net Volume 8, Issue 1, Special Edition, ICOVET, 2019*. Dalam artikel ini menyatakan bahwa Kabupaten Pasuruan merupakan penghasil bordir dan sulam, akan tetapi beberapa faktor yang menyebabkan semakin berkurangnya pengrajin adalah menurunnya permintaan produk bordir dan sulam dari Kabupaten Pasuruan. Hasil dari tanggapan konsumen mereka menginginkan bordir dan sulam Pasuruan memiliki kekhasan baik dari segi produk, desain motif dan teknik bordir dan sulam.

Nanny, Sri Lestari (2013) *Motif Bunga Dalam Kain Batik, Motif Cantik Yang Memikul Nilai Kekuatan Sakral Dalam Kehidupan Manusia. Published in Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization"*. Dalam artikel prosiding ini menyatakan Motif Bunga

merupakan motif yang paling banyak dipilih karena dapat mewakili keindahan dari benda-benda alam. Motif bunga yang banyak digunakan dalam batik adalah tujuh jenis bunga yaitu mawar, melati, kenanga, sedap malam, cempaka, kemuning dan bunga tanjung.

Sanem, Oabasi. (2015) *A Design Method On Wearable Art. Published in International Textiles & Costume Congress (ITCC) Istanbul Turkey*. Dalam artikel ini menyatakan metode pembuatan *ready to wear*.

I Nyoman, Widya Paramadyaksa (2016) *Filosofi Dan Penerapan Konsepsi Bunga Padma Dalam Perwujudan Arsitektur Tradisional Bali. Jurnal Langkau Betang, Vol.3, No.1. 2016. Universitas Udayana Bali*. Menyatakan tentang makna filosofi bunga dijadikan sebagai konsep arsitektur tradisional Bali.

Dharsono (2005), "Pohon Hayat: Simbol dan makna pohon hayat yang terlukis pada batik klasik sebagai ekspresi kebudayaan Jawa" Desertasi, dipublikasikan tahun 2007, dengan judul *Budaya Nusantara (2007)*, Kajian konsep mandala dan konsep tri-lloka/buana terhadap motif pohon ayat paa batik klasik, Bandung: rekayasa sains. Buku tersebut berisi Penelitian dengan topik "Pohon Hayat" ini, mengkaji simbol dan pemaknaannya dalam konteks kebudayaan Jawa. Kajian difokuskan untuk mendapatkan informasi tentang simbol dan pemaknaannya yang berdasarkan tata susun serta proses

pembentukan dan pengembangan. Kajian ini dapat menunjukkan keberadaan pohon hayat yang terlukis sebagai salah satu motif pola batik klasik sebagai ekspresi kebudayaan Jawa. Tujuan utama penelitian ini difokuskan untuk mencari, menemukan makna, dan mendeskripsikan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kajian pohon hayat yang terlukis sebagai motif batik.

Rajinder Kaur, Janhajeet Kaur (2018) *Traditional Hand Embroidery and Simple Hand Woven Structures For Garment Manufacturing Used in Small Scale Industri. Published in International Journal Of Engineering Sciences and Research Technology.* <http://www.ijesrt.com> © International Journal of Engineering Sciences & Research Technology. Researherid. Thomson Reuters. Dalam artikel ini menyatakan Studi ini mengeksplorasi bidang kerajinan tekstil, yang menggabungkan teknik bordir tangan tradisional desain dan struktur tenunan tangan sederhana ke dalam proses konstruksi produksi garmen untuk meningkatkan nasib industri fashion lokal. Proyek ini dirancang untuk memiliki makna tradisional dan budaya. Konsep karya seni ini berdasarkan pada penyampaian pesan-pesan melalui makna simbolik melalui representasi karya berasal dari Interpretasi Bunga Sedap Malam. Interpretasi Bunga Sedap Malam yang diwujudkan melalui unsur-unsur visual dalam karya *ready to wear* tidak saja mengangkat keindahan bunga sedap malam tapi sisi lain dari menggambarkan kesetiaan, kasih sayang

dan kejujuran seorang istri serta menginterpretasikan sebuah mistis yang terkandung dalam bunga sedap malam.

Bunga sedap malam selain simbol kesetiaan, kejujuran perempuan, juga memiliki tujuh makna yaitu:

- 1) Memberikan ketenangan dan kenyamanan: Mitos bunga sedap malam yang pertama adalah, jika di tanam di belakang atau di pekarangan rumah, bunga ini bisa memberikan energi yang membuat penghuni rumah merasa nyaman dan tenang. Karena itu pula bunga ini sering muncul di tengah suasana duka dan bergabung dalam upacara kematian.
- 2) Penangkal sihir dan ilmu hitam : bunga sedap malam diyakini mampu menangkal segala jenis sihir dan ilmu hitam yang ditujukan ke penghuni rumah sehingga bunga ini ditanam oleh orang yang berhubungan dengan dunia sihir dan ilmu hitam.
- 3) Penanda keberadaan makhluk halus: aroma bunga sedap malam yang harum dan semerbak di malam hari diidentikkan dengan keberadaan makhluk halus, akan tetapi faktanya aroma bunga sedap malam muncul malam hari karena hasil fotosintesis yang mengandung minyak atsiri.
- 4) Media untuk memanggil makhluk halus: digunakan dalam dunia supranatural sebagai media memanggil makhluk gaib.

- 5) Bisa mengundang datangnya malaikat : jika ditanam di halaman rumah dipercaya bias mengundang datangnya malaikat.
- 6) Dapat memperpanjang usia: jika bunga ini ditanam di pekarangan rumah, bisa memperpanjang usia penghuni rumah tersebut. Menurut mitos yang ada, bunga ini dapat menghidupkan dan menghindari kematian serta menjauhkan pemiliknya dari marabahaya hingga maut (lestari, 2013)

Sebuah karya seni terlahir dari pengalaman estetis seorang seniman dengan mengamati lingkungan sekitarnya atau pengalaman yang dialami sang seniman. Sebuah *insight* dari suatu pengamatan yang dilakukan disekeliling seniman akan menghasilkan karya seni yang luar biasa melalui proses kreatif seniman.

Karya seni *ready to wear* dipamerkan kepada penikmat seni dengan harapan mampu memunculkan berbagai penafsiran. Karya seni multi tafsir dalam konteks tertentu merupakan karya seni yang “berhasil” menggugah kesadaran, masuk menjelajah dan berkomunikasi dengan penikmatnya.

Karya ini disampaikan dengan pesan-pesan simbolik melalui bentuk bunga sebagai simbol perempuan melalui desain struktur dan desain permukaan pada karya kriya tekstil. Penulis menggunakan penyampaian secara metafor agar karya lebih hidup. Metafor adalah gagasan-gagasan dibang-

kitkan dengan cara mempersamakan dua hal yang berbeda, atau melibatkan suatu perbandingan tersirat (*implied comparison*) diantara dua hal. Perbandingan itu biasanya dijelaskan dengan cara mengkontraskan dalam bentuk figur yang lain.

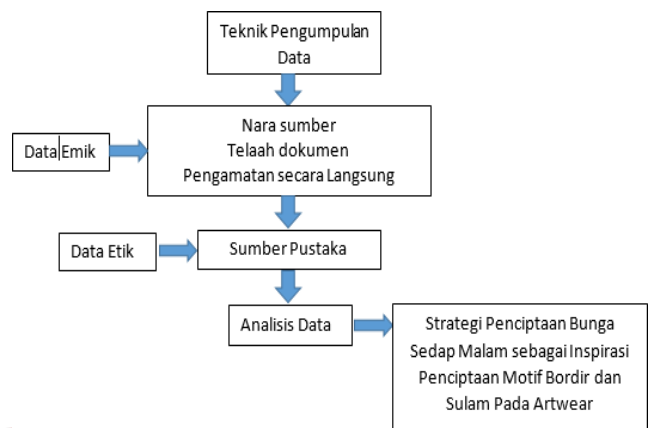
Penelitian artistik dalam penciptaan ini melalui beberapa tahap yaitu, 1) Proses pengumpulan data secara emik yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan untuk menggali potensi flora yaitu bunga sedap malam dan flora yang menjadi ikon Pasuruan, menggali informasi tentang bordir dan sulam serta budaya Pasuruan, 2) Tahap ke dua yaitu proses perenungan berupa sketsa dasar kemudian 3) tahap ketiga yaitu proses pembentukan yang dimulai dari eksperimen yang dilakukan yaitu membuat interpretasi garap dari bunga sedap malam menjadi motif-motif yang distilasi, distorsi atau deformasi.

Karya fashion *ready to wear* tidak sekedar memiliki nilai fungsi tetapi juga memiliki nilai estetis. Estetika sebagai filsafat keindahan secara kontekstual membahas secara keseluruhan tentang apa itu keindahan, bagaimana keindahan itu terjadi dan untuk apa keindahan itu diciptakan. Dikaitkan dengan estetika seni kriya tekstil *art wear* maka dapat ditelusuri unsur-unsur dan elemen visualnya, seperti yang dijelaskan Feldman, dalam bukunya *Art As Image and Idea* bahwa unsur-unsur dan elemen visual

berupa garis, bentuk, terang gelap, dan warna dimana unsur-unsur tersebut ditemukan pada alam dan dimanfaatkan oleh senimandalam mewujudkan karya seni. (Feldman: 1967:223). Karya fashion dapat juga memanfaatkan limbah, salah satunya yaitu limbah dari kulit jagung. Proses pengolahan limbah kulit jagung melalui teknik reka rakit benang pilin, pilin dua kali, lilit renggang, lilit padat, dan crochet, tahap pembuatan eksplorasi kedua pada pakaian tenun ini adalah dengan mengkomposisikan dengan cara mengaplikasikan menggunakan teknik reka rakit benang, pilin, pilin dua kali, lilit renggang, lilit padat, dan crochet (Lestari, 2021).

C. METODE

Pada penelitian penciptaan diperlukan langkah-langkah atau metode penelitian penciptaan yang sesuai dengan bentuk penelitian penciptaan serta sumber datanya. Langkah-langkah penelitian penciptaan meliputi pemanfaatan sumber data etik dalam penelitian penciptaan berasal dari pengumpulan data hasil telaah pustaka yang dilakukan dengan kajian pustaka, buku ilmiah, diktat ilmiah, artikel ilmiah dan makalah ilmiah yang terkait dengan topik penelitian penciptaan yaitu bunga sedap malam sebagai inspirasi penciptaan motif bordir dan sulam pada *ready to wear*.



Gambar 1. Metode Penciptaan Karya

Sumber data emik, diperoleh dengan melakukan pengamatan (observasi), untuk mengamati subjek dan objek penelitian penciptaan sesuai ruang lingkup, dan sasaran sesuai dengan aspirasi karya yang akan diciptakan atau disusun. Sumber data emik yang diperoleh dalam penelitian penciptaan karya yaitu hasil pengamatan yang terkait dengan flora yang terdapat di kabupaten Pasuruan dan menjadi ikon daerah tersebut. Pengamatan juga dilakukan terhadap para perempuan pekerja bordir dan sulam yang melatar belakangi penciptaan karya bordir dan sulam.

Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak antara lain, dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan selaku *stakeholder* pengembang usaha bordir, Dinas Pariwisata untuk menggali potensi daerah terkait dengan budaya, serta pengrajin bordir untuk menggali Teknik bordir, medium dan petani bunga di Kabupaten Pasuruan untuk mengetahui potensi flora lokal yang menjadi unggulan daerah Teknik pengumpulan data

ini didukung dengan alat dokumentasi: foto-foto data, atau sketsa ilustrasi. Narasumber yang dipilih yaitu narasumber yang proporsional di bidangnya, misalnya untuk menghasilkan bordir dan sulam yang bagus menggunakan teknik dan bahan seperti apa sehingga sesuai yang kita butuhkan dengan mencari narasumber yang cukup berpengalaman tentang bordir dan sulam sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan rancangan karya.

Metode Penciptaan menggunakan metode penciptaan kreasi artistik yaitu tahap eksperimen, perenungan dan pembentukan. Tahap eksperimen merupakan tahap yang penekanannya pada pembentukan motif, desain busana *ready to wear*, material dan teknik yang akan digunakan. Serta pengorganisasian rupa pembentuk nilai estetika karya seni rupa. Tahap perenungan merupakan tahapan kontemplasi yaitu pada tahap ini riset etik dan emik sudah dilakukan serta sudah melakukan tahap eksperimen. Hasil dari eksperimen kemudian dielaborasi dan dieksplorasi kembali untuk mencari bentuk-bentuk yang bisa merepresentasikan bunga sedap malam. Tahap pembentukan dibuat sketsa alternatif dari keseluruhan motif hasil dari eksperimen dan perenungan kemudian diaplikasikan dalam *ready to wear*.(Dharsono, 2016: 16)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap eksperimen

Penciptaan karya seni kriya tekstil motif







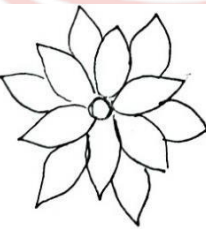







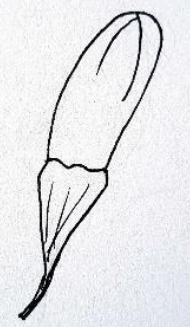
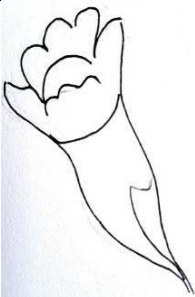
bordir dan sulam yang terinspirasi dari bunga sedap malam yang diwujudkan dalam *ready to wear* dilakukan melalui beberapa proses yaitu eksperimen, perenungan dan pembentukan. Bunga sedap malam merupakan bunga khas yang menjadi simbol dari Kabupaten Pasuruan dimana bunga tersebut merupakan bunga yang tumbuh dan berkembang di Pasuruan. Bunga Sedap Malam merupakan bunga yang sarat akan makna. Dalam kehidupan masyarakat Jawa, bunga sedap malam merupakan salah satu bunga yang selalu muncul dalam ritual budaya di masyarakat misalnya memperingati usia kandungan 7 bulan (mitoni), upacara pernikahan, upacara turun tanah (tingkepan) (Lestari,2013). Selain sebagai sarana ritual, keindahan bunga sedap malam merupakan reinterpretasi dari keindahan perempuan, baik di Indonesia maupun beberapa negara lain yaitu Hawaii, Singapura, India dan Persia. Dalam proses eksperimen membuat berbagai macam stilasi bunga sedap malam dengan konsep reinterpretasi sehingga menghasilkan motif yang diwujudkan dalam *ready to wear*.

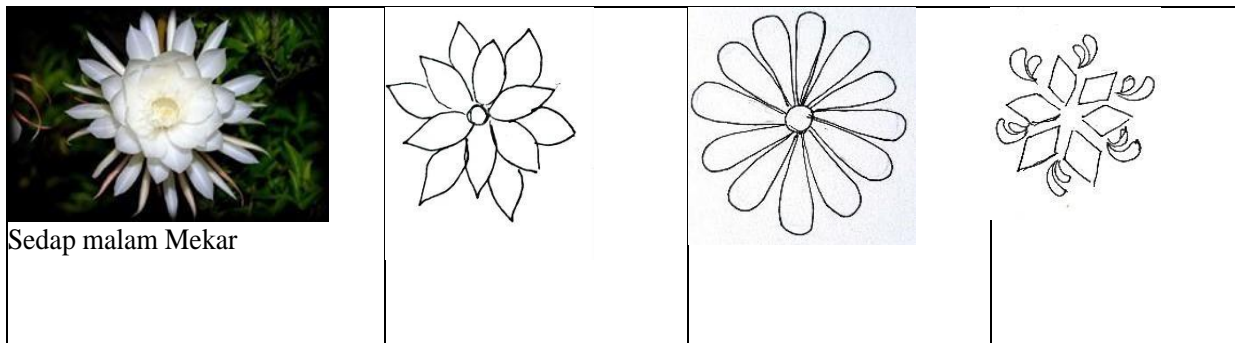
Penciptaan motif bordir dalam tahap eksperimen dilakukan dengan cara membuat sketsa bunga sedap malam yang distilasi menjadi berbagai macam bentuk. Dalam proses eksperimen motif diperlukan alat gambar dan alat tulis kemudian dilakukan pewarnaan dengan proses komputerisasi. Proses selanjutnya adalah eksperimen Teknik bordir dan sulam, penggunaan benang

sebagai bahan utama, pemilihan benang yang tepat akan mempengaruhi hasil jadi bordir dan sulam. Dalam eksperimen ini Teknik bordir manual menghasilkan motif yang lebih bagus, kuat dan fleksibel. Motif Bordir dan sulam dengan inspirasi bunga sedap malam

yang dikerjakan pada kain berwarna hitam dihasilkan melalui proses perenungan. Dalam eksperimennya membordir menggunakan bahan yang tebal dan transparan untuk menghasilkan bordiran yang sesuai dengan konsep yang diinginkan.

Tabel 1. Eksperimen Motif utama Bunga Sedap Malam Secara Reinterpretasi



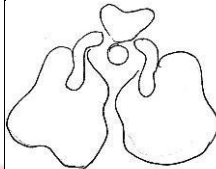
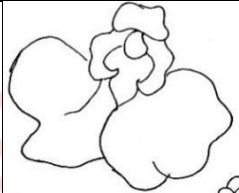

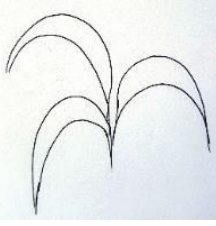
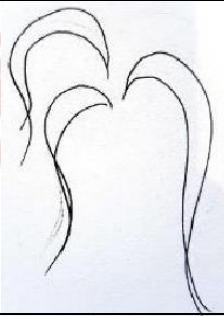





Bunga sedap malam	Alternative motif 1	Alternative motif 2	Alternative motif 3
 <p>Bunga sedap malam</p>			
 <p>Bunga sedap malam</p>			
 <p>Bunga sedap malam</p>			
 <p>Kuncup bunga sedap malam</p>			



Motif Pendukung dalam penciptaan motif bordir dan sulam yang terinspirasi dari flora yang terdapat di Kabupaten Pasuruandimana tanaman tersebut selalu ada dalam ritual ataupun pemakaian bunga sedap malam di masyarakat. Motif pendukung terdiri dari bunga pacar air dimana bunga pacar air merupakan tanaman bunga yang menjadi komoditas bunga di Pasuruan. Bunga pacar air selalu ditanam bersebelahan dengan bunga sedap malam dan biasanya digunakan

untuk bunga makam Bersama dengan sedap malam dan daun pandan. Krisan merupakan bunga yang tumbuh subur di dataran tinggi Kabupaten Pasuruan dan menjadi komoditas daerah. Bunga krisan memiliki kelopak dan warna yang sangat indah yang sering digunakan untuk dekorasi dalam acara-acara pengantin yang tumbuh subur di daerah Pasuruan yang biasanya dipadukan dengan bunga sedap malam dan mawar.

Tabel 2. Eksperimen Motif Pendukung Secara Reinterpretasi

Bunga sedap malam	Alternative motif 1	Alternative motif 2	Alternative motif 3
 Bunga Pacar air			
 Daun Pandan			
 Mawar			

Tahap Perenungan

Tahap perenungan meliputi tahap perancangan pola atau bentuk bordir dan sulam pada *ready to wear* dengan aspirasi bunga sedap malam dan flora disekitar Pasuruan dibuat setelah melakukan eksperimen. Berikut hasil rancangan pola atau bentuk bordir dan sulam:



Gambar 2. Rancangan pola motif Kebaya

Motif Bordir ini disusun secara reinterpretasi dengan sumber-sumber ide yang berasal dari kekayaan alam yaitu bunga sedap malam di Kabupaten Pasuruan, antara lain sebagai motif utama adalah Motif bunga sedap malam yang mekar sebagai motif utama dipadu dengan motif daun pandan wangi, kuncup bunga sebagai motif pendukung, secara terpisah terstilasi dan dikembangkan namun tetap mewakili makna simbol bunga sedap malam yang digunakan sebagai simbol perempuan.



Gambar 3. Rancangan Motif Bordir Bunga Sedap Malam pada pelengkap busana kipas

Motif Bordir yang kedua ini disusun secara reinterpretasi dimana bunga sedap malam sebagai motif utama dan bunga pacar air serta daun sebagai motif pendukung. Rangkaian bunga ini biasanya digunakan sebagai bunga makam oleh masyarakat Pasuruan dan sekitarnya, Tanaman ini tumbuh subur menjadi komoditas Kabupaten Pasuruan.

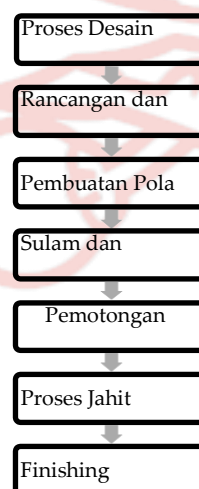


Gambar 4. Rancangan motif bunga sedap malam dan bunga mawar pada masker

Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan adalah tahap perwujudan rancangan menjadi produk jadi hasil dari penerapan motif pada kebaya, kipas dan masker.

Proses pembentukan meliputi:



Gambar 5. Proses pembentukan



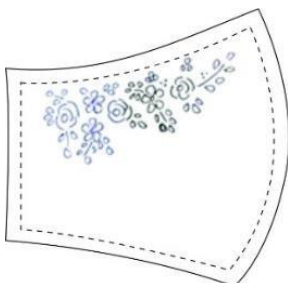
Gambar 6. Penerapan motif bunga sedap malam dan bunga mawar pada kebaya

Gambar 6 merupakan Tahap Pembentukan motif pada kebaya terdiri dari motif utama sedap malam dan motif pendukung daun pandan yang dibentuk menjadi desain pinggiran menyudut pada kebaya.



Gambar 7. Penerapan motif bunga sedap malam dan bunga mawar pada tengah sisi kipas

Gambar 7 merupakan Tahap pembentukan motif pada kipas terdiri dari motif utama bunga sedap malam dan motif pendukung daun yang diterapkan pada tengah sisi kipas.



Gambar 8. Penerapan motif bunga sedap malam dan bunga mawar pada tengah sisi masker

Gambar 8 merupakan Tahap pembentukan motif pada masker terdiri dari motif utama bunga sedap malam dan mawar dan motif pendukung daun yang diterapkan pada tengah sisi masker.

Hasil Karya



Gambar 9. Penerapan Motif Bordir Bunga Sedap Malam pada kebaya

Gambar 9 Merupakan penerapan Motif Bunga Sedap malam pada kebaya menggambarkan keluguan, keanggunan dan kesucian.



Gambar 10. Penerapan Motif Bordir Bunga Sedap Malam pada kipas

Gambar 10 adalah hasil karya penerapan motif bunga sedap malam pada

kipas. Warna putih melambangkan kesucian perempuan.



Gambar 11. Penerapan Motif Bordir Bunga Sedap Malam pada Masker

Gambar 11 menunjukkan Motif bunga sedap malam distilasi dan direinterpretasikan dalam masker dan hijab wanita merupakan inovasi penerapan motif sulam dalam situasi dan kondisi pandemi.

E. KESIMPULAN

Rancangan motif bunga sedap malam dalam bordir yang diaplikasikan pada *ready to wear* merupakan karya inovatif motif bordir yang tersusun, pertama: Motif Bordir ini tersusun secara reinterpretasi dengan sumber ide bunga sedap malam sebagai motif utama dan flora yang terdapat di Kabupaten Pasuruan yaitu bunga pacar air, daun pandan dan bunga krisan sebagai motif pendukung. Diterapkan pada *women ready to wear* karena keindahan dan keharuman bunga sedap malam identik dengan kecantikan wanita.

Penciptaan karya busana *ready to wear* yang terdiri dari kebaya, pelengkap busana yaitu kipas dan masker menggunakan metode kreasi artistik yang terdiri dari proses

eksperimen, perenungan dan pembentukan.

Proses pembentukan karya dengan teknik *handmade* memiliki keunikan karena membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatannya sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

F. DAFTAR PUSTAKA

Bircan, I., & Gencler, F. (2015). Analysis of Innovation Based Human Resources for Sustainable Development. *Journal of Procedia Social and Behavioral Sciences* 195,1348-1354.

Djelantik, A. (1999). *Estetika*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.

Feldman, E. B. (1967). *Arts As Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall, Englewood Cliffs.

Gustami, S. (2004). *Proses Peciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis*. Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Hidayati, N. (2019). Women in Fashion: Preference and Existence of Handmade Fashion Products. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 8(1), 221-237.

Hidayati, N., Kiranantika, A., & Pujirahayu, S. E. (2019). The Identification of female workers in Handcraft Embroidery Industry Based on The Factors Shaping Their Work Behavior. *Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research*, Volume 242 2nd ICOVET. *Proceedings of the 2nd International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET 2018)*. Amsterdam: Atlantis Press.

Kartika, D. S. (2016). *Kreasi Artistik: Perjumpaan Tradisi Dan Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Surakarta: Citra Sains.

Lestari, A. D. (2021). Tinjauan Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung pada Produk

Fashion. *Narada Jurnal Desain dan Seni*, 8(1), 31-44.

Lestari, N. S. (2013). Motif Bunga Dalam Kain Batik, Motif Cantik Yang Memikul Nilai Kekuatan Sakral Dalam Kehidupan Manusia. *Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization"* (p. 117). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Odabasi, S. (2015). A Design Method On Wearable Art. *Between Worlds Innovation and Design in Textiles and Costume*. Turkey: Published in International Textiles & Costume Congress (ITCC).

Paramadhyaksa, I. N. (2016). Filosofi Dan Penerapan Konsepsi Bunga Padma Dalam Perwujudan Arsitektur Tradisional Bali. *Jurnal Langkau Betang*, 3(1), 28-42.

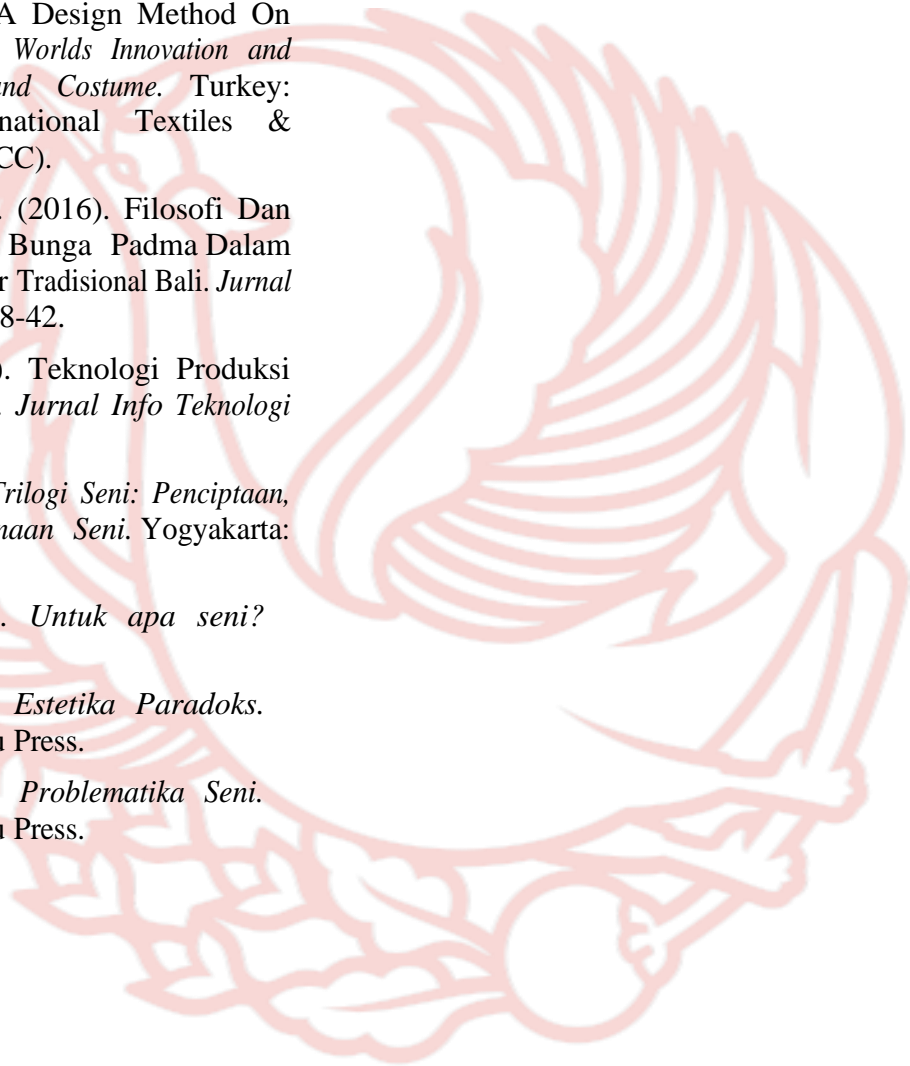
Prahardini, P. (2006). Teknologi Produksi Bunga Sedap Malam. *Jurnal Info Teknologi Pertanian No: 52*, 1-8.

Soedarso, S. (2006). *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Sugiharto, B. (2009). *Untuk apa seni?* Bandung: Matahari.

Sumardjo, J. (2006). *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.

Suzana K, L. (2006). *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.



LOA (*Letter of Acceptance*) publikasi jurnal (2) terkait disertasi promovenda.



SURAT PENERIMAAN NASKAH

No. 47/LoA/Jurnal Desain/LPPM Unindra/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Faiz Muntazori, M.Sn.
Jabatan : Ketua Penyunting

menerangkan bahwa tim penyunting **Jurnal Desain** dengan nomor **p-ISSN: 2339-0107** dan **e-ISSN: 2339-0115** telah menerima naskah dengan identitas sebagai berikut :

Nomor Naskah : 16495
Nama Penulis : 1. Nurul Hidayati
2. Pande Made Sukerta
3. Eko Supriyanto
4. Silvester Pamardi
Instansi : Institut Seni Indonesia Surakarta
Judul Artikel : Analisis Konsep Desain pada Pembelajaran Desain Busana

Naskah tersebut sesuai dengan fokus kajian dan panduan penulisan Jurnal Desain, akan diterbitkan pada **Volume 11 Nomor 1, September - Desember 2024**. Mohon dapat melakukan pengecekan secara berkala untuk update informasi mengenai proses naskah melalui https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatian dan kerja samanya yang baik kami ucapkan Terima Kasih.

Jakarta, 31 Maret 2023
Ketua Penyunting

A handwritten signature in blue ink is written over the 'JURNAL DESAIN' logo. The signature appears to be 'Ahmad Faiz Muntazori'.

Ahmad Faiz Muntazori, M.Sn.

Editorial Office:

Ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI
Kampus A, Gedung 3, Lantai 1. Jalan Nangka No. 58C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan.
Telp. 021. 7818718 ext. 123, Website: journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain
email: desainjurnal@gmail.com

Lampiran 8. *Curriculum Vitae*

CURRICULUM VITAE



IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Nurul Hidayati, S.Pd., M.Sn.
Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 8 November 1978
Pekerjaan : Dosen D4 Desain Mode, Universitas Negeri
Malang
Alamat e-mail : nurul.hidayati.ft@um.ac.id
ID Scopus : 57194728108
ID Sinta : 6028123
ID Google Scholar : 8jdRpkwAAAAJ
H-index Scopus : 4
H-index Google Scholar : 3

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

2001	Diploma III - Universitas Negeri Malang	Tata Busana
2003	Sarjana - Universitas Negeri Jakarta	Ilmu Kesejahteraan Keluarga
2011	Magister - Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Penciptaan Seni

(Fashion)

2023	Program Doktor - Institut Seni Indonesia Surakarta	Penciptaan Seni (Fashion)
------	--	---------------------------

PELATIHAN PROFESIONAL

2007	English Course Held at Center of Language and Culture, Faculty of Letter, State University of Malang	UM	120 Jam
2007	Workshop Pengembangan Soft Skill	UM	2 hari
2007	Pelatihan Applied Approach Angkatan Taun 2007	LP3 UM	3 bulan
2008	Pelatihan Pemandu Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa (PP-LKMM)	UM	3 hari
2008	Semlok Pembimbingan dan Penilaian PPL	UM	8 jam
2009	Pelatihan Pemandu Pengembangan Pendamping Kemahasiswaan (PP-OPPEK)	UM	3 hari
2015	Pelatihan Adobe Potoshop dan Website	Alpine Course	8 minggu
2016	Pelatihan Pengembangan Produk Ekspor	Disperindag Propinsi Jatim	3 hari
2017	Sertifikasi Kompetensi Pengelola Usaha Mikro	LSP Manajemen Wirausaha dan Produktifitas Indonesia	8 jam
2017	TOT Bagi UMKM serta Pengelola	Dinkop &	48 jam

	Inkubator Di Jatim	UMKM Prop. Jatim	
2017	Bimtek Pemasaran Kerajinan Non Makanan	Dinkop & UMKM Prop. Jatim	48 jam
2017	Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat melalui Pelatihan Promosi Berbasis Online	Dinkop & UMKM Prop. Jatim	96 jam
2017	Lokakarya Efisiensi , Konsultasi Bisnis, Pendampingan Private	PT. HM Sampoerna, Dekranasda Malang, Business&Ekxport Dev. Organization	36 jam
2018	Pelatihan Asesor Kompetensi	BNSP	60 jam (5 hari)
2019	Pelatihan CAD (Computer Aided Design) 2D	Prodi Tata Busana FT UM& FENIX	48 jam

PENGALAMAN PENELITIAN

2012	Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Belajar Dasar Desain	Ketua	DIPA FT
2016	Pengaruh <i>Finding Inspiration</i> dalam Penciptaan Desain Busana pada Mata Kuliah Desain Sketsa	Ketua	PNPB FT
2016	Profil Pekerja Perempuan Dalam Industri Sulam Handmade	Ketua	P3JK UM
2017	Representasi Perempuan Super Dalam Industri Kreatif Berbasis Fashion Handmade	Ketua	DRPM

2018	Representasi Perempuan Super Dalam Industri Kreatif Berbasis Fashion Handmade	Ketua	DRPM
2018	Pengembangan Media Animasi Penciptaan Konsep Desain Busana untuk Mata Kuliah Pameran	Ketua	LP3

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2009	Perbandingan Hasil Bordir dengan Benang Rayon Viskosa pada Kain HI-Coned dan Kain Sifon	Jurnal TIBBS
2017	Women on capability: engaging locality and community development through fashion handmade in east java, indonesia	Jurnal Internasional Asian Women Journal
2017	Hak Cipta Motif Sulam "Teratai Sulur" pada Kebaya Malangan	Dirjen HAKI
2017	Employees' creativity development in Indonesia Fashion Sub Sector	Jurnal Internasional Human System Management
2018	Hak Cipta Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis <i>Fashion Handmade</i>	Dirjen HAKI
2018	Hak Cipta Model Strategi Survival untuk Eksistensi Keberlanjutan Industri Kreatif Berbasis <i>Fashion Handmade</i>	Dirjen HAKI
2019	<i>The Identification of Female Workers in Handcraft Embroidery Industry Based on The Factors Shaping Their Work Behavior</i> Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 242. 2 nd ICOVET Atlantis Press	

2019 *Role of the Boutique Industry in Apprenticeship Implementation and Assessment for Supporting the Diploma Supplement Issuance*
Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 242. 2nd
ICOVET Atlantis Press

2019 *Women in Fashion: Preference and Existance of Handmade Fashion Products*
Journal of Innovation, Creativity and Change 2019

2022 *Pelatihan Hand Painting untuk Bekal Wirausaha Siswa SMK Terpadu Nurul Moharomain bersama Dosen, Alumni dan Mahasiswa Tata Busana*

2023 *Sundel: Reinterpretasi Bunga Sedap Malam dalam Motif Bordir dan Sulam*
Jurnal NARADA. ISSN 2477-5134 Volume 10 edisi 1 April 2023

2023 *Analysis Design Concept in Fashion Design Learning*
Jurnal Desain. p-ISSN 2339-0107 dan e-ISSN 2339-0115 Volume 11 Nomor 1 edisi September 2024

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2007	Kecantikan dalam Pandangan Masyarakat	Universitas Negeri Malang
2008	Motif Batik Sebagai Alternatif Motif Busana Khas Jepang Kimono	Seminar Internasional Universitas Negeri

Jakarta

2008	Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Melalui PSG(Pendidikan Sistem Ganda) di SMK Sebagai Upaya Penciptaan Lapangan Pekerjaan.	Semnas Universitas Negeri Malang
2008	Peran Dunia Usaha dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sekolah Menengah Kejuruan	Seminar Internasional Universitas Negeri Padang
2009	Eksplorasi Pita dan Renda Sebagai Bahan Utama pada Produk Fashion	Semnas Universitas Negeri Surabaya
2011	<i>Branstroming</i> Dalam Penciptaan <i>Fashion Design</i> : Metode dan Aplikasinya Dalam Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa Tata Busana.	Semnas Universitas Negeri Malang
2011	Pendidikan Karakter dalam Sebuah Pendidikan Tinggi bidang <i>Fashion</i>	Semnas Universitas Negeri Yogyakarta
2012	Ekspresi Seni Airbrush ""Singo Edan"" Pada Fashion di Kota ""Arema""	Semnas Universitas Negeri Malang
2015	Model Baru Dalam Penanganan Limbah Elektronik Di Indonesia Berbasis Integrasi Seni	Semnas Sentia Politeknik Negeri Malang
2015	Industri Kreatif Ramah Lingkungan Berbasis Limbah Elektronik	Bapenas International Conference
2015	Perempuan dan Mesin Bordir Dalam Perspektif Gender	LP2M Universitas Negeri Malang
2015	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Comboran melalui Industri Kreatif Berbasis Limbah	Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional XI

	Elektronik	Ristekdikti
2016	Perempuan Sebagai Katub Penyelamat <i>Handcraft Fashion</i>	Kongres ASWGI Nasional
2016	<i>Study On Creative Industry - Moslem Wear Based Local Genius In Indonesia As A Pioneer Of The World Moslm Wear</i>	Seminar Internasional Desain Industri (INDESIGN) ITB
2017	<i>Finding inspiration</i> meningkatkan kemampuan menciptakan Ide desain busana	Semnas UNY
2018	Women in Fashion: Preferences and Existences on Handmade Fashion Product	2 nd ICOVET FT UM
2018	The Levels Dificulties in Clothing Business Management in Industrial Clothing Management	ICVIAS Unair
2018	The Identification of Female Workers in Handcraft Apparel Industry Based on Factors Shaping Their Work Behavior	2 nd ICOVET FT UM

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	Jenis/Nama Kegiatan	Tempat
2007	Pelatihan Penggunaan Kid's Software sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru-guru TK As-Salam Malang dalam Menstimulasi Kecerdasan Multiple Anak	KB-TK As-Salam Malang
2010	Produksi Pemintalan Manual Serat Nanas Sebagai Bahan Baku Tenun dan Kerajinan Kreatif	Desa Ponggok Kecamatan Maliran Blitar
2011	Pendidikandan Pelatihan Ketrampilan Hidup Pemuda-Pemudi Kelurahan	

	Pisang Candi Kecamatan Sukun Malang	Malang
2012	Pelatihan Kewirausahaan Produk Hand Painting bagi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang	Kepanjen Kabupaten Malang
2013	Pelatihan Kewirausahaan Produk Glass Painting bagi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang	Kepanjen Kabupaten Malang
2015	Pelatihan Pembuatan Hiasan Toples di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Dinoyo Malang	Dinoyo Malang
2015	Pelatihan Pembuatan Busana Carnival bagi Masyarakat Parigi Sulawesi Tengah	Parigi Sulteng
2016	Pelatihan Pembuatan Busana Carnival bagi Masyarakat Parigi Sulawesi Tengah	UITM Malaysia
2016	Pelatihan Handycraft bagi ibu-ibu PKK Mojolangu	Mojolangu
2017	Pelatihan Pengembangan Produk Fashion berbasis Kearifan lokal	Kota Malang
2018	Pelatihan Busana Carnaval di SMKN 2 Malang	Kota Malang
2018	Pelatihan Produk Sulam Timbul Bagi Ibu-Ibu PKK Se Kota Malang	Kota Malang
2018	Pelatihan Busana Carnaval di SMKN 11 Samarinda	Samarinda
2018	Pelatihan Kewirausahaan "Pengembangan Usaha Produk Bordir"	Kota Malang
2019	Pelatihan Pemanfaatan Perca untuk Pembuatan Aksesoris Bros Sulam	Dharmawanita Kota Malang dan Batu

PENGALAMAN BIDANG FASHION DAN KEWIRAUSAHAAN

Anggota	Bidang Kerjasama P3JK	2015-2019
Anggota	Tim LSP UM	2017
Kepala Lab	Jurusan Teknologi Industri FT-UM	2017- 2019
Anggota	Tim Pengembang Kewirausahaan UM	2017-2019

PENGALAMAN BIDANG FASHION DAN KEWIRAUSAHAAN

Tahun	Jenis/NamaKegiatan	Peran	Tempat
2008	Pendamping Kegiatan Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik (HIMTI)	Pembina	Teknologi Industri FT- UM
	2009		
2010	Tim Pengembang Penalaran Kemahasiswaan FT UM	Anggota	FT-UM
2012	Tim Pengembang Penalaran Kemahasiswaan FT UM	Anggota	FT-UM
2013- 2014	Tim Pengembang Penalaran Kemahasiswaan FT UM	Anggota	FT-UM
2015- 2017	Pendamping Kegiatan Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik (HIMTI)	Pembina	Teknologi Industri FT- UM

PENGALAMAN BIDANG FASHION DAN KEWIRAUSAHAAN

2005-2022	Dosen Prodi Tata Busana UM	Universitas Negeri Malang
2023	Dosen Program Studi D4 Desain Mode	Universitas Negeri Malang
2018-sekarang	Asesor Desainer Busana Anak, Wanita, Pria	BNSP
2019	Mendapatkan Sertifikat Pendamping Kewirausahaan Mahasiswa	BNSP
2011-sekarang	<i>Fashion Designer</i>	Almira Handmade Be Daisy labels
2011-sekarang	<i>Owner</i> Almira Handmade	Fashion Handmade
2018	Mendapatkan sertifikat TOT (<i>Training of Trainer</i>) UMKM	Provinsi Jawa Timur
2013-sekarang	<i>Trainer</i> Bidang Busana dan Kriya Tekstil	Diskopindag Kota Malang
2011-sekarang	Pameran bidang busana dan <i>craft</i> tingkat Nasional dan Internasional	Diskopindag Kota Malang
2020-sekarang	Pameran bidang busana dan <i>craft</i> tingkat Nasional dan International	Bidang Perekonomian Provinsi Jawa Timur
2021	<i>Nominator</i> Dekranasda Award	Malang

PENGALAMAN ORGANISASI

2021-sekarang	WKU Bidang Ekonomi Kreatif IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha) DPC Kota Malang
2019-sekarang	Pengurus Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) Kota Malang

2018-sekarang	Anggota ASPERINDO
2013-sekarang	Pengurus PERSADIR (Perkumpulan Pengusaha Bordir Jawa Timur)

REVIEWER JURNAL

2022-sekarang	Jurnal BAJU. Jurnal <i>fashion and textile design</i> Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya	Reviewer
2023-sekarang	Jurnal Pangripta INFORMASI Pemerintah Kota Malang	Reviewer

ARTIKEL JURNAL

2019	<i>The Identification of Female Workers in Handcraft Embroidery Industry Based on The Factors Shaping Their Work Behavior</i> Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 242. 2 nd ICOVET Atlantis Press	Nurul Hidayati, Anggaunita Kiranantika, Sri Eko Puji Rahayu
2019	<i>Role of the Boutique Industry in Apprenticeship Implementation and Assessment for Supporting the Diploma Supplement Issuance</i> Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 242. 2 nd ICOVET Atlantis Press	Agus Hery Supadmi Irianti, Nurul Hidayati, Annisa Rafida
2019	<i>Women in Fashion: Preference and Existance of Handmade Fashion Products</i> Journal of Innovation, Creativity and Change 2019	Nurul Hidayati, Anggaunita Kiranantika
2020	Pelatihan <i>Hand Painting</i> untuk Bekal Wirausaha Siswa SMK Terpadu Nurul Moharomain bersama Dosen, Alumni dan Mahasiswa Tata Busana	Nurul Hidayati, Agus Hery Supadmi Irianti, Nur

		Endah Purwaningsih
2023	Sundel: Reinterpretasi Bunga Sedap Malam dalam Motif Bordir dan Sulam Jurnal NARADA. ISSN 2477-5134 Volume 10 edisi 1 April 2023	Nurul Hidayati, Pande Made Sukerta, Eko Supriyanto, Silvester Pamardi
2023	<i>Analysis Design Concept in Fashion Design Learning</i> Jurnal Desain. p-ISSN 2339-0107 dan e-ISSN 2339-0115 Volume 11 Nomor 1 edisi September 2024	Nurul Hidayati, Pande Made Sukerta, Eko Supriyanto, Silvester Pamardi

SERTIFIKAT KOMPETENSI

2019	Asesor Pendamping Kewirausahaan No. sertifikat 74909.4724.6.0002669.2019	BNSP
2021	Asesor Desainer Busana Anak, Wanita dan Pria No. sertifikat 93000 2419 0129498 2021	BNSP
2022	Asesor Pendamping IKM No. sertifikat 70209.7020.0.0000128.2022	BNSP

KEYNOTE SPEAKER

2020	International AD UITM Fashion Webinar Withstanding Covid-19 Digitalizing Fashion Landscape and Education	Theme Fashion Entrepreneurship
2022	Pemateri Pendamping Industri	Implementasi Pembelajaran

	SMK Pusat keunggulan SMK Terpadu Al-Islahiyah Kabupaten Malang	Berbasis <i>Project Real</i> dan <i>Teaching Factory</i>
2022	Pemateri Pendamping Industri SMK Pusat keunggulan SMKN 2 Singaraja Bali	Implementasi Program Pembelajaran Berbasis Industri <i>Fashion</i>
2022	Pemateri Pendamping Industri SMK Pusat keunggulan SMKN 1 Plehari Kalimantan Selatan	Pengembangan Program Praktik Kerja Lapangan bersama Dunia Kerja
2022	Pemateri Pendamping Industri SMK Pusat keunggulan SMKN 7 Malang	Pengembangan Kewirausahaan Produk <i>Fashion</i>
2022	Pemateri SMK Nurul Islam Kota Malang	Pengembangan Kewirausahaan Produk <i>Fashion</i>
2022	Pemateri SMKN 4 Kota Malang	P5 Kebekerjaan dalam Industri <i>Fashion</i>
2023	Pemateri <i>Upskilling Reupskilling</i> Berstandar Industri Bagi Guru SMK Bidang Bisnis dan Pariwisata BBPPMPV Bispar, Kemendikbud	Indonesia <i>Fashion Industry</i> antara Idealisme dan <i>Market</i>

PAMERAN

2020	<i>International Seminar: Inovation in Art Resonance Technology and Science (ISI-ARTS) "Sustainability of Creativity and Art Studies in Digital Technology Revolution"</i>	Pascasarjana ISI
2012-2019	INACRAFT	Indonesia
2019	Pameran Batik Bordir dengan Tema "Sogan Teracota Jawa Timur"	Provinsi Jawa Timur
2020	Pameran Batik Bordir Gelar Kriya Dekranasda	Provinsi Jawa Timur

2020	<i>Fashion Show</i> Balikpapan Fashion Week 2020	Balikpapan
2021	Pameran Batik Bordir dengan Tema “Semangat Panji”	Provinsi Jawa Timur
2021	<i>Fashion Show</i> Malang Fashion Week 2021	Malang
2022	Pameran Batik Bordir dengan Tema “Kilau Nusantara”	Provinsi Jawa Timur
2022	Pameran Trade Expo Indonesia 2022	Internasional

